

INSTIKA
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH



Rencana Oprasional Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah

INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH

(INSTIKA)

GULUK-GULUK SUMENEP MADURA

2021



INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH

(I N S T I K A)

GULUK-GULUK SUMENEP JAWA TIMUR

FAKULTAS: SYARI'AH | TARBIYAH | USHULUDDIN | EKONOMI & BISNIS ISLAM | PASCASARJANA

Alamat : Bukit Lancaran PP. Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep Madura 69463 Telp./Fax. (0328) 821098 e-mail : instika@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH
Nomor: 024/FT.01/A/II/2021

TENTANG
RENCANA OPERASIONAL
Program Studi Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH
GULUK-GULUK SUMENEP JAWA TIMUR

Bismillahirrahmanirrahiem

Rektor Institut Ilmu Keislaman Annuqayah setelah :

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka menciptakan rencana program kerja yang terarah demi tercapainya visi – misi Instika maka dipandang perlu untuk menetapkan Rencana Operasional (Renop)
- b. Bahwa Renop tersebut memuat rancangan garis besar program pengembangan yang akan diprogramkan dalam satu tahun ke depan.
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Nenteri Agama RI nomor 33 tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Nutu Pendidikan Tinggi;
6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Surat Keputusan Ketua Yayasan Annuqayah Nomor: 26/SKPT/PT/XII/2019 tentang Pengangkatan Rektor INSTIKA;
8. Surat Keputusan Ketua Yayasan Annuqayah Nomor: 47/SK/ST/PPA/XII/2020 tentang Statuta INSTIKA.
- Memperhatikan : Hasil Rapat Tim Penyusun RENOP Tahun 2021 pada tanggal 26 Januari 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **Rencana Operasional Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2021**
- Pertama : Menetapkan Rencana Operasional (RENOP) Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Instika sebagai pedoman pengembangan kegiatan.
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Guluk-Guluk
Pada tanggal : 02 Februari 2021

Dekan:



Ubaiddillah, M.Pd

Tembusan disampaikan kepada yth. :

1. Rektor dan Wakil Rektor Instika
2. Ketua Program Studi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Dokumen Rencana Operasional (RENOP) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dapat disusun dengan sempurna.

Renop Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) tahun 2021 ini merupakan acuan prodi dalam menyusun program unggulan demi mencapai Visi, Misi dan Tujuan yang telah ditetapkan.

Renop ini harus dijadikan acuan dalam menyusun berbagai rencana kegiatan di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah Instika sehingga berbagai rancangan program yang nantinya akan disusun memiliki garis lurus dengan mimpi besar yang terumuskan dalam Visi, tersusun dalam Renstra Fakultas.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada panitia yang telah berjuang dalam memfasilitasi kegiatan raker di Malang selama dua hari, dan menyusunnya sebagai program kerja yang akan dijadikan sebagai acuan kegiatan selama satu tahun ke depan. Semoga tim penyusun dedikasi dan kerja kerasnya mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Guluk-Guluk, 02 Februari 2021

Dekan

Ubaidillah, MA.



DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN

- A. Sejarah dan Profil Prodi PAI 1
- B. Dasar Hukum Penyusunan Rencana Operasional 5
- C. Tujuan dan Manfaat 5

BAB II

- D. **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN**

BAB III

- SASARAN DAN RUMUSAN STRATEGIS** 9

BAB IV

RENCANA OPERASIONAL 12

- 4.1 Komponen A : Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran 12
- 4.2 Komponen B : Tata Pamong, Kepemimpinan,
Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu 13
- 4.3 Komponen C : Mahasiswa dan Lulusan 16
- 4.4 Komponen D : Sumber Daya Manusia 20
- 4.5 Komponen E : Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik 25
- 4.6 Komponen F : Pembiayaan, Sarana dan Prasarana,
Serta Sistem Informasi 32
- 4.7 Komponen G : Penelitian. Pelayanan/Pengabdian
Kepada Masyarakat, dan Kerjasama 37

BAB V

- PRIORITAS RENCANA OPERASIONAL PRODI PAI** 44

BAB VI

- PENUTUP** 47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah dan Profil Prodi PAI

Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) adalah lembaga pendidikan tinggi yang secara struktural organisasional dibina oleh Yayasan Annuqayah, dan secara teknis akademis dibina oleh Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (KOPERTAIS) Wilayah IV Surabaya, bertugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam bidang ilmu-ilmu keislaman, ilmu pengetahuan umum, dan sejumlah ilmu pengetahuan yang terpadu dengan nilai-nilai keislaman, keilmuan, dan kemanusiaan. Tujuannya adalah menghasilkan para sarjana yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berpengetahuan luas, mandiri, dan memiliki kompetensi akademik dan/atau profesional dalam mengkaji, mengembangkan dan/atau menemukan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang dijiwai nilai-nilai keislaman demi mewujudkan kesejahteraan hidup dunia dan akhirat.

INSTIKA lahir bermula dari suatu keinginan dan *niat* yang mulia bahwa kehadiran suatu perguruan tinggi di lingkungan Pondok Pesantren Annuqayah tak dapat ditunda-tunda lagi. Hal ini karena melihat perkembangan dari tahun ke tahun tingkat kelulusan santri yang menempuh pendidikan formal di Madrasah Aliyah (MA) baik Madrasah Aliyah I dan Madrasah Aliyah II semakin menunjukkan angka yang signifikan. Ditambah lagi, banyak di antara mereka yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil kerja panitia yang dibentuk oleh dewan pengurus Yayasan Annuqayah, didirikanlah Perguruan Tinggi Islam Annuqayah dengan nama PTIA berdasarkan SK. Ketua Umum Yayasan Annuqayah Nomor : I.b./B/KPTS/1984 dengan fakultas pertama yang dipilih adalah Fakultas Syari'ah Jurusan Tafsir Hadits (TH), karena dianggap lebih sesuai dengan kajian-kajian yang diberikan di pondok pesantren.

PTIA dibuka resmi pada tanggal 13 Oktober 1984, dengan mahasiswa angkatan pertama 43 orang. Acara pembukaan PTIA ini dihadiri oleh Drs. H. Maksun Umar yang waktu itu sebagai Wakil Rektor II IAIN Sunan Ampel Surabaya dan diisi dengan Stadium General oleh Drs. H. Asy'ari Ahm., dosen senior IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kemudian pada tanggal 1 Januari 1986, PTIA diubah menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Annuqayah (STISA), karena masih belum memenuhi syarat untuk menjadi sebuah perguruan tinggi. Sedangkan *Izin Operasional* STISA baru diperoleh pada tanggal 20 Maret 1986 dengan surat nomor: 79/K/F/I/P/1986, setelah dilakukan supervisi oleh Kopertais Wilayah IV Surabaya, dan pada bulan berikutnya mahasiswa STISA memperoleh Nomor Induk Kopertais (NIMKO).

Memperhatikan minat alumni Madrasah Aliyah Annuqayah yang beragam, dengan satu jurusan saja belum cukup menampung minat yang beragam tersebut, maka melalui SK Ketua Umum Yayasan Annuqayah Nomor: 6/B/KPTS/YAN/1986, didirikanlah **Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Annuqayah (STITA) Jurusan Pendidikan Agama Islam**, yang dibuka secara resmi pada tanggal 5 September 1986 sekaligus pelaksanaan kuliah perdana, dengan jumlah mahasiswa angkatan pertama 51 orang. Sekalipun Annuqayah memiliki dua perguruan tinggi pada tahun 1986, tetapi baru pada tahun akademik 1991/1992 santri putri turut serta mengikuti program studi di Perguruan Tinggi Annuqayah dengan mahasiswa angkatan pertama 23 orang yang diterima di STITA. Keterlambatan ini hanya semata-mata karena permasalahan teknis saja.

Setelah dilakukan supervisi pada tanggal 9 Agustus 1987, maka sejak 27 Februari 1989 STISA secara resmi memperoleh status *Terdaftar* dengan SK. Menteri Agama RI. Nomor 46 Tahun 1989, dan pada bulan Juli 1989 untuk pertama kalinya STISA mengikut sertakan mahasiswa dalam Ujian Negara Cicilan (UNC), sedangkan STITA yang memperoleh *Izin Operasional* pada tanggal 1 Juli 1987, dan status *Terdaftar* diperoleh pada tanggal 9 Agustus 1990 dengan SK. Menteri Agama RI. No. 160 tahun 1990, dan baru pada bulan Desember 1991 mahasiswa STITA dapat mengikuti Ujian Negara Cicilan (UNC). Dengan menyesuaikan diri pada beberapa petunjuk dari Kopertais

Wilayah IV Surabaya, STISA telah mengalami beberapa perubahan jurusan, dari semula jurusan Tafsir Hadits (TH), menjadi Mu'amalat Jinayat (MJ), dan kini menjadi jurusan Mu'amalat (MUA). Sedangkan STITA sejak semula berdiri hingga saat ini tetap dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Memperhatikan surat dari Kopertais Wilayah IV Surabaya, nomor: 1249/PP.03.2/KOP-IV/96, tentang perubahan PTAIS, pada tanggal 24 Agustus 1996, Yayasan Annuqayah mengadakan rapat gabungan: Pimpinan Yayasan Annuqayah, Pimpinan STISA dan STITA. Dari rapat tersebut lahir Surat Keputusan Ketua Umum Yayasan Annuqayah Nomor: 59/ST.01/C/IX/1996, tentang penyatuan STISA dan STITA, menjadi **Sekolah Tinggi Ilmu Keislaman Annuqayah (STIKA)**, serta penentuan jurusannya yakni Jurusan Mu'amalat dan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Setahap demi setahap melalui pembinaan yang intensif, dari segi administratif mulai ditingkatkan mutunya, baik fasilitas sarana dan prasarana yang semakin bertambah maupun tenaga edukatif, serta dibarengi dengan jumlah mahasiswa tiap tahun yang semakin meningkat, sekalipun hal ini harus melalui perjalanan yang cukup panjang akhirnya membuahkan hasil. Selanjutnya STIKA memperoleh peningkatan status dari *Terdaftar* menjadi *Diakui* pada tanggal 8 Desember 1998 dengan SK. Dirjen Bimbaga Islam Nomor: E/387/1998, dan status Terakreditasi (Disamakan) dengan peringkat Nilai "A" pada tanggal 16 Juni 2000 berdasarkan SK. BAN-PT Nomor: 008/BAN-PT/Ak-IV/VI/2000 untuk **Jurusan Muamalat** dan pada tanggal 7 Juli 2000 berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 014/BAN-PT/Ak-IV/VII/2000 untuk **Jurusan Pendidikan Agama Islam**.

Pada tahun 2008, prodi PAI mengajukan rekreditasi dan dilakukan visitasi serta penilaian langsung oleh tim dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dan mendapat **nilai A** berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 018/BAN-PT/Ak-IX/S1/VIII/2008. Dengan pengakuan akreditasi dan nilai dari Badan Akreditasi Nasional tersebut, STIKA sudah tergolong perguruan tinggi swasta terkemuka, khususnya di Madura, bahkan untuk wilayah Kopertasi Wilayah IV yang membawahi seluruh perguruan tinggi Agama Islam swasta di seluruh Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara.

Dengan memperhatikan *market signal* dan harapan *stake holders* tersebut, maka dibentuklah sebuah **Tim Perubahan Alih Status** oleh Ketua STIKA dengan SK Nomor: 189/A.04/KP/II/2010, untuk mengajukan perubahan alih status dari **Sekolah Tinggi Ilmu Keislaman Annuqayah (STIKA)** menjadi **Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA)** dengan rencana membuka 3 (tiga) Fakultas dengan masing-masing 2 (dua) Program Studi (Prodi). Akhirnya, harapan dan keinginan masyarakat terjawab, karena usul pengajuan *Alih Status* dari STIKA menjadi INSTIKA *diterima* oleh Kementerian Agama RI melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor; Dj.I/675/2010 tentang Persetujuan Alih Status Perguruan Tinggi Agama Islam Tahun 2010, tertanggal 6 Oktober 2010. Sejak itulah STIKA berubah status menjadi INSTIKA.

Keputusan alih status inilah yang menuntut INSTIKA untuk membuka 3 Fakultas dengan beberapa program studi sebagai berikut: **1) Fakultas Syari'ah**, terdiri dari dua Program Studi: Mu'amalah (MU) dan Ekonomi Syari'ah (ES), **2) Fakultas Tarbiyah**, terdiri dari tiga Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), **3) Fakultas Ushuluddin**, dengan Program Studi: Tafsir Hadits (TH), dan Tasawuf dan Psikoterapi (TP), dan **4) Fakultas dan Bisnis Islam (FEBI)** dengan 2 Program Studi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Islam (ES). Bahkan kini, INSTIKA membuka Program Pascasarjana (S2) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Khusus Fakultas Tarbiyah, dengan 3 program studi yang dimiliki telah terakreditasi oleh BAN PT. Prodi PAI mengajukan Reakreditasi dengan nilai atau peringkat akreditasi A pada tahun 2008-2013, terakreditasi B pada tahun 2013-2018, terakreditasi B 2018-2023. Sedangkan Prodi PBA dan PIAUD mengajukan Akreditasi pertama kali kepada BAN-PT dengan peringkat masing-masing adalah C pada tahun 2015-2019, dan terakreditasi B pada tahun 2019-2024.

B. Dasar Hukum Penyusunan Rencana Operasional

Penyusunan Rencana Operasional Prodi PAI Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk didasarkan pada dasar hukum sebagai berikut:

1. UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU. No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Permenristekdikti Nomor 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi
8. Akte Yayasan Annuqayah dengan Akta Notaris Dr. Sjaifurrachman, S.H., M.H. Nomor 13 tanggal 9 Pebruari 2017 **perubahan atas** Akte Notaris yang lama nomor: 30 Tahun 2013
9. Badan Hukum Yayasan Annuqayah ber-SK KEMENHUMKAM AHU-AH.01.06-0000466 Tahun 2017 ditetapkan di Jakarta pada tanggal 10 Pebruari 2017 **Perubahan Atas** Badan Hukum Yayasan Annuqayah Nomor C-HT.01.09-409 Tanggal 07 Bulan Agustus Tahun 2007
10. SK Rektor Nomor: 246/Ins.036/KP/X/2020, tanggal 11 Oktober 2020 tentang pembentukan Tim Perumus Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep
11. Surat Keputusan Rektor Nomor: 096/Ins.036/KP/I/2021 tentang penetapan Visi, Misi, Tujuan Pendidikan Agama Islam tertanggal 08 Januari 2021

C. Tujuan dan Manfaat

Renop Prodi PAI Tahun 2021 ini merupakan penjabaran dari Renstra Fakultas Tarbiyah INSTIKA Tahun 2021 – 2025 yang merupakan dokumen

perencanaan dan bertujuan untuk memberikan rencana program/kegiatan Prodi PAI dalam kurun waktu setiap tahun, mulai dari tahun akademik 2021/2022 hingga tahun akademik 2025/2026.

Renop ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dalam:

1. Penyusunan Program Kerja Prodi PAI Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep.
2. Penyusunan Kegiatan Prodi di lingkungan Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep.
3. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Prodi PAI Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk
4. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi Prodi PAI, untuk keperluan bahan akreditasi BAN-PT.
5. Penyusunan Laporan Kinerja Prodi PAI kepada Pimpinan INSTIKA secara khusus dan kepada Yayasan Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep secara umum.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Pendidikan Agama Islam (Prodi PAI) Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep dilakukan dengan tujuan untuk memutakhirkan visi yang ada yakni *“Menjadi Program Studi Terkemuka di Bidang Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan Agama Islam Kepesantrenan dalam Mencetak Tenaga Pendidik Profesional Berlandaskan Ahlulsunah wal Jamaah pada Tingkat Nasional Tahun 2030”*. Hal ini dimaksudkan agar Program Studi Pendidikan Agama Islam INSTIKA Guluk-Guluk dapat memenuhi tuntutan perkembangan zaman dan kebutuhan para pemangku kepentingan.

Secara lengkap, visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi PAI disusun sebagai berikut:

A. Visi Prodi PAI

“Menjadi Program Studi Terkemuka di Bidang Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan Agama Islam Kepesantrenan dalam Mencetak Tenaga Pendidik Profesional Berlandaskan Ahlulsunah wal Jamaah pada Tingkat Nasional Tahun 2030.”

B. Misi Prodi PAI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang pendidikan Agama Islam Kepesantrenan berlandaskan Ahl al Sunnah wa al-Jama'ah dalam mencetak pendidik profesional, terampil, beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah.
2. Melaksanakan penelitian yang berorientasi pada Pengembangan keilmuan Pendidikan Agama Islam Kepesantrenan berlandaskan ahlussunnah waljamaah
3. Melaksanakan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan Agama Islam Kepesantrenan berlandaskan Ahl al Sunnah wa al-Jama'ah.

4. Menjalin kerjasama tridarma dengan institusi dalam dan luar negeri dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Kepesantrenan berlandaskan Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah.

C. Tujuan Prodi PAI

1. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran bidang pendidikan Agama Islam Kepesantrenan berlandaskan Ahl al Sunnah wa al-Jama'ah dalam mencetak pendidik profesional, terampil, beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah
2. Terlaksananya penelitian yang berorientasi pada Pengembangan keilmuan Pendidikan Agama Islam Kepesantrenan berlandaskan ahlussunnah waljamaah
3. Terlaksananya pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan Agama Islam Kepesantrenan berlandaskan Ahl al Sunnah wa al-Jama'ah.
4. Terjalinnnya kerjasama tridarma dengan institusi dalam dan luar negeri dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Kepesantrenan berlandaskan Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah

BAB III

SASARAN DAN RUMUSAN STRATEGIS

Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep Tahun 2016-2040 yang telah disahkan berdasarkan SK Rektor Nomor: 096/Ins.036/KP/IX/2016 tanggal 08 September 2016 dan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Tarbiyah Tahun 2021-2025, maka sasaran Prodi PAI pada tahun akademik 2021 adalah pada upaya peningkatan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan kerjasama sebagai prioritas utama.

1. Sasaran dan Strategi Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Sasaran:

Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran bidang pendidikan Agama Islam Kependidikan berlandaskan Ahl al Sunnah wa al-Jama'ah dalam mencetak pendidik profesional, terampil, beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah.

Strategi

- a. Memaksimalkan bimbingan akademik mahasiswa melalui wali studi
- b. Meningkatkan kegiatan organisasi mahasiswa
- c. Melaksanakan pemutaakhiran kurikulum KKNi berbasis MBKM
- d. Meningkatkan jabatan fungsional dosen
- e. Mengupayakan sertifikasi dosen tetap
- f. Mengikutsertakan dosen dan tenaga kependidikan dalam kegiatan workshop, seminar, dan pelatihan
- g. Menyediakan ruang dosen untuk semua dosen tetap
- h. Membangun ruang kelas berbasis multimedia
- i. Meningkatkan jaringan wifi di seluruh area kampus

2. Sasaran dan Strategi Bidang Penelitian

Sasaran

Terlaksananya penelitian yang berorientasi pada Pengembangan keilmuan Pendidikan Agama Islam Kepesantrenan berlandaskan ahlussunnah waljamaah

Strategi

- a. Mengadakan Workshop Metodologi Penelitian
- b. Menyelenggarakan Workshop Penulisan Artikel untuk Jurnal
- c. Meningkatkan kualitas ilmiah melalui kegiatan Seminar dan konferensi ilmiah
- d. Memberikan penghargaan kepada peneliti terbaik
- e. Mewajibkan seluruh Dosen menghasilkan penelitian
- f. Meningkatkan perolehan dana hibah penelitian dari Kemenag atau institusi lain di luar PT
- g. Memberikan penghargaan kepada peneliti paling produktif
- h. Menyelenggarakan Workshop Metodologi penelitian untuk mahasiswa
- i. Mengikutsertakan Mahasiswa dalam penelitian dosen

3. Sasaran dan Strategi Bidang Pengabdian pada Masyarakat

Sasaran

Terlaksananya pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan Agama Islam Kepesantrenan berlandaskan Ahl al Sunnah wa al-Jama'ah

Strategi

- a. Menyelenggarakan Workshop Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Riset
- b. Mempublikasikan hasil pengabdian dalam jurnal ilmiah
- c. Memiliki Desa Binaan
- d. Seluruh Dosen wajib melakukan pengabdian kepada masyarakat
- e. Meningkatkan perolehan dana hibah pengabdian dari Kemenag atau institusi lain di luar PT

- f. Memberikan penghargaan kepada dosen terproduktif dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat

4. Sasaran dan Strategi Bidang Kerjasama

Sasaran

Terjalinnnya kerjasama tridarma dengan institusi dalam dan luar negeri dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Kepesantrenan berlandaskan Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah

Strategi

- a. Meningkatkan kerjasama dengan PT lain baik dalam Negeri maupun luar Negeri
- b. Meningkatkan kerjasama dengan Pemerintah Daerah maupun pemerintah pusat serta Kerjasama dengan perusahaan
- c. Tersedianya Pedoman Kerjasama
- d. Adanya Sistem Monev Kerjasama
- e. Adanya SOP Kerjasama

BAB IV

RENCANA OPERASIONAL (2021)

4.1. Komponen A : Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Pendidikan Agama Islam masing-masing memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagaimana telah disebutkan di awal adalah *"Menjadi Program Studi Terkemuka di Bidang Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan Agama Islam Kepesantrenan dalam Mencetak Tenaga Pendidik Profesional Berlandaskan Ahlul-Sunnah wal Jamaah pada Tingkat Nasional Tahun 2030*. Visi ini kemudian dijabarkan dalam 4 misi sebagai langkah untuk mencapai visi tersebut. Keempat misi tersebut dibuat untuk mencapai visi dan tujuan program studi. Keempat misi tersebut secara umum meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang kesemuanya dilakukan untuk melahirkan tenaga pendidik yang unggul dalam penguasaan isi dan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlandaskan *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah*.

Selain itu, ditetapkan pula sasaran Program Studi Pendidikan Agama Islam juga meliputi bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan juga kerjasama. Untuk mewujudkan sasaran tersebut dibuatlah berbagai strategi pencapaian. Misalnya dalam pendidikan dan pengajaran, dibuatlah kurikulum berbasis KKNI, melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi informasi, meningkatkan kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, dan menyediakan bahan pustaka yang memadai untuk mahasiswa. Dalam bidang penelitian, diupayakan peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian melalui kegiatan workshop, peningkatan publikasi ilmiah, maupun pelibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan penelitian. Demikian pun dalam bidang penelitian. Sementara di bidang kerjasama, diupayakan peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan perguruan tinggi, pemerintah daerah, maupun perusahaan dalam dan luar negeri.

Upaya menyusun program atau kegiatan untuk menindaklanjuti, memaksimalkan, melengkapi kekurangan, memecahkan masalah dan lainnya. Hal itu tergambar dalam tabel berikut:

ASPEK INTERNAL		
	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi sudah sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi dan institut 2. Sasaran, dan tujuan ditetapkan dengan mengacu pada visi dan misi program studi 3. Visi dan misi program studi sudah tertulis secara eksplisit dan mudah dibaca serta dipahami civitas akademika 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran program studi belum maksimal secara keseluruhan 2. Sosialisasi juga masih menggunakan cara konvensional
ASPEK EKSTERNAL		
PELUANG (O)	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan kepada orang yang memiliki keilmuan agama mendalam dan kemampuan akademik, ketika Pesantren dan PTAI hanya menyediakan salah satunya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat komitmen untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran untuk mencetak lulusan yang memiliki kedalaman pengetahuan agama dan kemampuan akademik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi yang lebih optimal untuk membangun kesadaran bersama mewujudkan apa yang dicita-citakan dalam visi, misi dan tujuan. 2. Merancang cara sosialisasi yang inovatif dan lebih menarik sehingga lebih memberikan pengaruh kepada civitas akademika
ANCAMAN (T)	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
Kehidupan yang cenderung pragmatis yang dikampanyekan secara gencar melalui media massa dapat mengikis orientasi religiusitas masyarakat sehingga enggan mendalami ilmu dasar seperti	Melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui sekolah dan madrasah secara lebih kontekstual dan menyesuaikan dengan kehidupan saat ini.	Membangun optimisme dan rasa percaya diri civitas akademika Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep untuk turut berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan

4.2. Komponen B : Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

Kepemimpinan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep dipimpin oleh Ketua dan Sekretaris. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usul Dekan setelah mendapat pertimbangan dari Senat, sedangkan Ketua dan Sekretaris Program Studi diangkat

untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Seluruh program kerja yang telah dilaksanakan oleh Ketua Program Studi dipertanggungjawabkan kepada Dekan.

Untuk menjalankan pengelolaan program studi yang efisien dan efektif, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep mengembangkan model kepemimpinan dalam bentuk kepemimpinan *Religius-Transformatif*, di mana Ketua dan Sekretaris Program Studi bersama Dekan Fakultas Tarbiyah INSTIKA menjadi model dan teladan dalam mentransformasikan visi dan misi ke dalam seluruh kegiatan akademik yang akan dilaksanakan oleh seluruh unsur pelaksana akademik dan pelaksana teknis di lingkungan Program Studi, termasuk kepada dosen-dosen yang mengajar di lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep.

Untuk menciptakan budaya kerja yang kompetitif di lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep, Ketua dan Sekretaris Program Studi senantiasa melakukan rapat koordinasi dengan Program Studi lain yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah INSTIKA, agar selalu bekerja sesuai dengan prosedur, tupoksi, dan program kerja yang telah disepakati.

Seluruh mekanisme kerja kepemimpinan di lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep diatur di STATUTA YANG telah diurai dengan jelas dalam bentuk *Job Discription* yang telah menjadi kesepakatan bersama di lingkungan Fakultas Tarbiyah INSTIKA.

Pelaksanaan sistem tata pamong bersifat kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil diawali dengan pemilihan Ketua dan Sekretaris Program Studi yang dilakukan dengan pemilihan secara langsung oleh para dosen di Program Studi. Proses pengambilan keputusan di program studi dilakukan melalui mekanisme rapat jurusan yang diagendakan untuk dilaksanakan setidaknya sebulan sekali. Beberapa hal yang diputuskan dalam pertemuan rapat jurusan antara lain adalah rapat plotting mata kuliah pada semester berjalan, evaluasi kinerja dosen untuk kepentingan kenaikan pangkat dan upaya pengembangan.

Adapun strategi dan pengembangan tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu.

INTERNAL		
	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi, tugas dan fungsi dan aturan sudah jelas dan baku. 2. Komitmen dan spirit para pimpinan tinggi 3. Memiliki jaringan kerja sama dengan forum alumni dan pengguna lulusan serta beberapa lembaga atau PT 4. Memiliki Gugus Penjamin Mutu dan kerja sama dengan LPMP Institut 5. Akreditasi program studi dengan nilai B 6. Telah mulai menggunakan pelayanan dengan sistem informasi akademik (SIKAD) berbasis IT 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan tugas yang belum maksimal oleh para staf 2. Jumlah staf yang terasa masih kurang di bidang administrasi dan penjaminan mutu. 3. Tidak memiliki jaringan kerja sama yang luas terutama di bidang pengembangan akademik 4. Para staf di gugus penjaminan mutu yang belum memiliki kemampuan profesional 5. Para staf tidak memiliki latar belakang pendidikan administrasi dan kepastakaan 6. Evaluasi program penjaminan mutu masih terbatas pada kinerja dosen dan belum optimal dalam aspek yang lain
EKSTERNAL		
PELUANG (O)	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
<ol style="list-style-type: none"> 2. Kepercayaan masyarakat Madura yang cukup tinggi karena berbasis pesantren 3. Ada beberapa tawaran kerja sama peningkatan akademik dari berbagai perguruan tinggi baik dalam atau luar negeri 4. Di Madura hanya ada dua PT yang membuka jurusan Tafsir Hadits, dan yang satu itu baru berusia satu tahun. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun jaringan yang lebih kuat dengan masyarakat dan menjaga kepercayaan dengan terus meningkatkan kualitas lulusan 2. Membangun kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi lain untuk pengembangan akademik 3. Meningkatkan kualitas proses pendidikan dan mutu para pelaksanaannya untuk menguatkan daya saing dengan PT lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan pelaksanaan tugas sesuai dengan <i>job description</i> dengan menularkan komitmen para pimpinan 2. Meningkatkan kualitas para staf melalui pelatihan, workshop dan studi banding. 3. Memperluas dan mengoptimalkan evaluasi dan penjaminan mutu ke berbagai aspek dan semua pengelola dan pelaksana
ANCAMAN (T)	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T

<ol style="list-style-type: none"> 1. emakin tingginya standar mutu yang ditetapkan oleh pemerintah atas perguruan tinggi di Indonesia 2. Tingginya tuntutan <i>stakeholders</i> atas mutu lulusan secara akademik dan etik 3. Program studi lain memiliki prospek lapangan kerja yang lebih jelas 4. Adanya PT yang membuka kelas jauh dengan proses yang mudah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan komitmen para pengelola dan rincian tugas yang jelas untuk terus meningkatkan mutu lulusan sesuai dengan standar pemerintah 2. Melibatkan alumni baik melalui organisasi atau personal untuk turut berpartisipasi memberikan masukan untuk mencetak lulusan sesuai harapan 3. Mempeluas jaringan untuk penyediaan lapangan kerja bagi lulusan 4. Memaksimalkan SIAKAD untuk memudahkan proses administrasi dan mengutamakan mutu layanan untuk bersaing dengan fasilitas kemudahan di kelas jauh PT lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan disiplin kerja karyawan agar proses pengelolaan pendidikan lebih bermutu 2. Memperketat seleksi penerimaan dosen baru dan meningkatkan kemampuan dosen lama agar dapat meningkatkan kualitas lulusan 3. Memberikan keahlian tambahan untuk memperluas kemungkinan lapangan kerja sekalipun tidak harus sesuai prodi karena keilmuan AT memang bukan keilmuan praktis
---	---	--

4.3. Komponen C : Mahasiswa dan Lulusan

Kebijakan layanan mahasiswa yang diberlakukan di Prodi PAI INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep terbagi menjadi dua, yaitu layanan akademik dan layanan non-akademik. Layanan akademik adalah konsultasi permasalahan akademik. Layanan non-akademik berupa konsultasi permasalahan non-akademik, yang membidangi Bidang keuangan dan hukum.

Sistem pelayanan akademik telah dibakukan oleh Prodi PAI INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep dalam buku Pedoman Akademik. Masalah akademik yang terkait langsung dengan perkuliahan didiskusikan dengan dosen pengampu matakuliah, Dosen Pembimbing Akademik dan Biro Bidang Akademik. Kegiatan ini dilakukan setelah selesai perkuliahan, yaitu pada saat Dosen Pembimbing Akademik memberikan layanan. Adapun bimbingan studi yang terkait dengan penyelesaian skripsi ditangani oleh pembimbing yang sudah ditunjuk oleh Dekan Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep.

Bentuk-bentuk layanan akademik lainnya yang disediakan bagi mahasiswa Prodi PAI INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep adalah sebagai berikut: (1) penawaran matakuliah dan kelas; (2) pengisian KRS; (3) matrikulasi mata kuliah; (4) informasi matakuliah; (4) informasi data nilai: indeks prestasi sementara dan indeks prestasi kumulatif; (5) Pelayanan perpustakaan dan perpustakaan Digital; (6) layanan surat

keterangan dan rekomendasi; dan (7) akses internet dengan menggunakan jaringan LAN dan wifi.

Kebijakan Prodi PAI INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep juga memberikan layanan non-akademik berupa pemecahan masalah pribadi dan sosial mahasiswa. Sebagai supervisor ditangani oleh Prodi PAI. Adapun proses layanan non-akademik dilakukan secara kekeluargaan di mana mahasiswa melakukan konsultasi tentang masalah keuangan, masa studi dan pekerjaan.

Lulusan Prodi PAI INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep diarahkan untuk menjadi tenaga pendidik profesional yang unggul dalam penguasaan isi dan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam, meneliti dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman di bidang pendidikan Islam, serta mampu Menjalin kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri dalam penguatan isi dan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlandaskan *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah*.

Indikator tercapainya kompetensi di atas adalah dengan kelulusan mahasiswa dalam menempuh seluruh matakuliah, dan ujian-ujian serta penulisan skripsi. Bangunan Kurikulum Prodi PAI INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep berpondasi pada visi dan misi prodi dan secara dinamis silabinya disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Prinsip Profesionalitas menjadi acuan utama dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar.

Kemudian melalui survie yang telah dilakukan prodi selama tiga tahun terakhir yang bekerjasama dengan LPMP INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep, lulusan Prodi PAI INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep, diketahui hasilnya, 96,8% telah menyatakan diterima kerja kurang dari 6 bulan. Sementara 3,2% lainnya belum mendapatkan pekerjaan tetap. Namun demikian, dari 96,8% tersebut sekitar 86,40% mengajar sesuai dengan bidang keahliannya yaitu mengajar PAI (Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih dan SKI), sementara 13,8% lainnya mengajar di luar bidang keahliannya, seperti mengajar mata pelajaran bahasa Inggris, TIK, PKn, IPA, IPS, dan juga sebagian lainnya berkerja sebagai karyawan swasta.

	ASPEK INTERNAL	
	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	1. Bernaung di bawah nama besar PP Annuqayah yang sudah populer	1. Sosialisasi bersifat lokal, baik brosur, baliho, iklan di media cetak dan elektronik.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Memiliki banyak lulusan, baik lulusan PP Annuqayah atau INSTIKA sendiri yang dapat membantu sosialisasi 3. Memiliki ikatan alumni Annuqayah (IAA) dan Forum Komunikasi Alumni PAI (FORKAP) 4. Pengabdian Mahasiswa setelah lulus dan ketika KKN ke berbagai tempat 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Dana sosialisasi terbatas untuk membiayai sosialisasi berskala regional atau nasional 3. Sosialisasi langsung tidak menjangkau seluruh wilayah di seluruh Kabupaten Sumenep karena keterbatasan tenaga
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa tidak hanya dicetak untuk memiliki kemampuan akademik, tapi juga etik kepribadian dan sosial sebagai amanat dari PP Annuqayah yang membawahkan INSTIKA dan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep 2. Adanya dosen yang khusus membimbing para mahasiswa dalam berbagai lomba sehingga berprestasi nasional dan internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa tidak bisa menjadi sumber biaya operasional yang memadai karena berasal dari ekonomi menengah ke bawah sehingga biaya kuliah ditekan agar terjangkau 2. Biaya kuliah yang murah mempengaruhi ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang terbatas
	<p>Pemberian kebebasan yang bertanggung jawab kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang pada kompetensi pribadi, akademik dan sosial</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendanaan yang terbatas untuk kegiatan mahasiswa karena mahasiswa tidak setiap mengusulkan dana untuk kegiatan pasti diterima 2. Pembatasan izin untuk mahasiswa untuk mengikuti kegiatan di luar kampus.
	<p>Merupakan satu-satunya prodi yang ada di Madura sehingga tidak ada alternatif saingan bagi yang akan memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu menerima banyak mahasiswa karena daya tampung yang terbatas dan seleksi kompetensi yang tidak memungkinkan menerima semua pendaftar. 2. Peluang kerja tidak kongkrit pada suatu instansi.
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan mencakup segala aspek, mulai dari akademik, administratif hingga pribadi dan sosial yang ditangani oleh dosen khusus sesuai dengan kepentingannya. 2. Berbagai informasi akademik sudah bersifat on-line yang bisa diakses oleh siapa saja dan dari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam beberapa bagian layanan masih kurang maksimal karena keterbatasan kesempatan dosen yang bersangkutan. 2. SIAKAD belum maksimal karena masih dalam proses penyempurnaan program sehingga untuk mahasiswa angkatan lama tidak tercover di program ini.

	mana saja melalui www.tarbiyah.ac.id , serta melalui SIAKAD	
	Kompetensi dan etika yang diharapkan sudah jelas dan ideal	Kesempatan dosen membimbing dan fasilitas yang belum sepenuhnya bisa diandalkan untuk mencapai kompetensi di atas
EKSTERNAL		
PELUANG (O)	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada banyak media yang siap menjadi media sosialisasi dengan konsesi tertentu 2. PT semakin banyak berdiri di berbagai tempat 3. Lembaga-lembaga pendidikan bisa menerima sosialisasi, terutama lembaga pendidikan milik alumni 4. Kebutuhan masyarakat terhadap tokoh yang memiliki kedalaman pengetahuan agama dan kemampuan akademik sekaligus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan potensi alumni untuk sosialisasi melalui berbagai kerja sama 2. Memaksimalkan sosialisasi ke lembaga-lembaga milik alumni INSTIKA dan PP Annuqayah. 3. Membawa nama besar Annuqayah ke daerah lain untuk sosialisasi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep ke wilayah luar Sumenep 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas sosialisasi melalui pengabdian ke luar Sumenep 2. Menyiasati keterbatasan dana melalui loyalitas alumni dalam sosialisasi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep
<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat sekitar kebanyakan masih dalam tingkat ekonomi menengah ke bawah akan cenderung memilih PT yang terjangkau 2. Kepercayaan masyarakat pada kondusivitas belajar pesantren sekalipun fasilitas terbatas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga dan meningkatkan kondusivitas belajar di pondok agar kualitas lulusan tetap terjaga 2. Memaksimalkan kondusivitas belajar pesantren dengan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang bercorak kepesantrenan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan sarana dan prasarana melalui kerja sama, seperti melengkapi koleksi perpustakaan dengan penerbit melalui berbagai acara serta para donatur pustaka dan memaksimalkan jaringan internet untuk melengkapi pustaka 2. Melakukan efisiensi anggaran agar dapat menekan biaya dengan memanfaatkan berbagai kerja sama dan peluang beasiswa untuk menyekolahkan para dosen dan stafnya
Banyaknya kegiatan di luar kampus yang mengundang mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep untuk turut berpartisipasi, baik berupa seminar, workshop, pelatihan dan sejenisnya.	Mengikutsertakan mahasiswa dalam berbagai kegiatan di luar kampus yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi dan perluasan jaringan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyeleksi berbagai kegiatan dan mengambil kegiatan yang paling besar manfaatnya. 2. Melobi pengasuh untuk memberikn ijin kepada santri/putri dalam mengikuti kegiatan di luar

<p>Kebutuhan masyarakat Madura yang religius terhadap kader ulama dengan kompetensi ilmu agama mendalam sekaligus memiliki kemampuan akademik untuk menyongsong zaman baru.</p>	<p>Menjaga kekhasan kompetensi lulusan serta meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengupayakan pembangunan gedung perkuliahan baru untuk menampung mahasiswa lebih besar 2. Meningkatkan promosi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep untuk meningkatkan peminat
<ol style="list-style-type: none"> 1. SIAKAD sangat prospektif dalam memasuki era digital dan menjadi sarana sosialisasi yang menjanjikan di masa yang akan datang 2. Kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap layanan yang baik kepada INSTIKA termasuk Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep 	<p>Memaksimalkan program SIAKAD sebagai pelayanan administrasi, informasi dan akademik berbasis internet sehingga dapat memberikan pelayanan yang efektif, efisien dan berdaya jangkau luas</p>	<p>Memperbanyak jumlah dosen Pembimbing Akademik dan memperjelas waktu pelayanan untuk mahasiswa</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Karena merupakan kompetensi yang langka saat ini maka ia memiliki prospek yang menjanjikan 2. Di tengah krisis multidimensi, kompetensi di atas menjadi tumpuan masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terus menjaga kualitas lulusan dengan peningkatan kualitas pembelajaran dalam berbagai aspeknya, baik melalui kegiatan formal atau tidak 2. Kualitas yang harus dijaga bukan semata kualitas akademik, tapi juga kualitas kepribadian dan kemampuan bekehidupan sosial 	<p>Meminimalisasi lulusan yang kurang memenuhi standar dengan memberikan proses pendidikan tambahan</p>

4.4. Komponen D : Sumber Daya Manusia

Perjalanan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep dari waktu ke waktu sudah bisa dipastikan selalu mengalami peningkatan baik dari sehingga memenuhi kebutuhan dan kekuangan merupakan sebuah kewajiban kampus yang harus dipenuhi. Dalam rekrutmen dan seleksi dosen pihak Program Studi, Fakultas, dan pimpinan Institusi selalu mempertimbangkan kemampuan dan kepribadian yang dimilikinya, seperti kualifikasi dan spesifikasi keilmuan, perilaku dan etika, cara bertindak dan bersikap,

bertanggung jawab, dan lain sebagainya sesuai aturan dan tradisi yang berlaku di kampus INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep.

Maksud diatas, terlihat jelas bahwa kualifikasi calon dosen adalah lulusan S2 dan S3, beragama Islam, sehat rohani dan jasmani, siap mengabdikan pada agama, bangsa, dan kampus. Jika kriteria yang demikian, sudah terpenuhi maka dapat dipastikan telah memenuhi persyaratan untuk menjadi tenaga dosen di tingkat Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep.

Dalam rekrutmen Tenaga Kependidikan, baik tetap maupun tidak tetap, Program Studi memberikan informasi melalui pengumuman website resmi www.instika.ac.id, yang kemudian dilanjutkan dengan pengajuan lamaran, seleksi, dan penempatan sesuai dengan kebutuhan. Pengumuman ini bertujuan agar terbuka kesempatan kepada masyarakat yang mempunyai kompetensi dan spesifikasi sebagaimana disyaratkan oleh pihak Program Studi.

Dalam Penjabaran yang sudah tertuang dalam borang, maka dapat diketahui bahwa seleksi dosen dan tenaga kependidikan sudah dilaksanakan berdasarkan mekanisme dan aturan yang sudah jelas, yaitu terbuka untuk siapapun yang berminat dan memiliki kompetensi sesuai yang dibutuhkan pihak perguruan tinggi. Dalam konteks inilah, semua unsur yang ada di lingkungan Program Studi menyadari bahwa perguruan tinggi adalah milik masyarakat yang sangat mengharapkan partisipasi dan keberperanan masyarakat dalam peningkatan dan pengembangan Perguruan Tinggi, sehingga masyarakat luas pun diberikan kesempatan yang sama untuk berkiprah di lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep.

Pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep, dilakukan berdasarkan STATUTA, tatar operasional prosedur (SOP), dan SK Rektor tentang perekrutan, pengangkatan, pengembangan, penempatan, retensi, dan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan. Sehingga dosen dan tenaga kependidikan diposisikan sesuai dengan bidang keahlian dan spesifikasinya. Hal ini diharapkan dapat melakukan kerja-kerja profesional, kondusif, efektif, efisien yang berkaitan dengan proses pembelajaran, pelaksanaan, pengelolaan dan pengembangan akademik

dilingkungan Program Studi. Bahkan disisi lain, dengan pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan yang baik, maka sangat membantu pada setiap proses pelaksanaan pendidikan secara umum, mulai dari kegiatan pembelajaran, pengelolaan, pengembangan, dan peningkatan Program Studi Pendidikan Agama Islam

Strategi dan rencana operasional pengembangan Sumber Daya Manusia pada Prodi PAI Fakultas Tarbiyah INSTIKA dapat dilihat pada tabel berikut:

ASPEK INTERNAL		
	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama besar Annuqayah menarik karena gengsi dan spritualitas berupa barokah pengabdian sehingga banyak pelamar tanpa diumumkan sekalipun 2. Sistem rekrutmen bersifat terbuka dan waktu tak ditentukan dengan kriteria yang telah ditetapkan 3. Sistem seleksi menggunakan analisis rekam jejak yang dilakukan sendiri oleh Protram Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep, bukan hanya berdasar wawancara dan berkas lamaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji yang kalah bersaing dengan lembaga lain atau beberapa PT yang ada di Kota Sumenep atau lembaga lain 2. Persyaratan yang cukup ketat berkaitan dengan kepribadian dapat membatasi pilihan pada pelamar
	Ada upaya yang jelas untuk terus meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	Peningkatan kompetensi tidak bisa dilakukan sekaligus karena keterbatasan dana
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah memiliki dosen yang kualifikasi di bidang yang sesuai (S3) 2. Ada usaha peningkatan kompetensi melalui pendidikan, penelitian dan kegiatan-kegiatan lain 3. Karyawan punya komitmen pengabdian yang tinggi karena ikatan emosional dan spiritual dengna lembaga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memiliki guru besar di bidang Tafsir atau Hadits 2. Keterbatasan dana sehingga hanya bisa menyekolahkan secara bertahap ke S3. 3. Karyawan tidak memiliki kualifikasi sesuai dengan tugas seperti pustakawan dan ICT
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Para dosen tetap sudah melakukan penelitian dan menerbitkan karya ilmiahnya 2. Sudah punya jaringan dengan penerbit buku dan jurnal di luar INSTIKA 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana penelitian masih terbatas 2. Belum bisa menerbitkan sendiri karya-karya dosen
	Sudah ada peraturan kerja dan kode etik sebagai pedoman kerja dosen dan tenaga kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penegakan kode etik kurang tegas terutama kepada dosen senior 2. Kesadaran untuk mematuhi peraturan belum maksimal 3. Tidak punya dewan

		kehormatan penegakan kode etik dan hanya bertumpu pada pimpinan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah ada program peningkatan kompetensi Staf 2. Para staf difasilitasi oleh lembaga untuk meningkatkan kompetensi sesuai tugasnya. 	Pengembangan kompetensi staf hanya melalui kegiatan informal, bukan ke pendidikan formal seperti karyawan perpustakaan ke jurusan perpustakaan
	Ada upaya untuk meningkatkan komitmen dan loyalitas pada lembaga agar tidak pindah dan menarik calon karyawan untuk rekrutmen ketika ada kebutuhan	Ketidakmampuan memberikan gaji yang bersaing dengan lembaga lain
EKSTERNAL		
PELUANG (O)	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan masyarakat atas kualitas INSTIKA mendorong tenaga berkualitas melamar untuk menjadi dosen atau tenaga kependidikan 2. Masyarakat telah banyak mengenal sehingga tidak perlu memberikan pengumuman rekrutmen 	Meningkatkan kualitas lembaga dan mensosialisasikannya dengan baik agar meningkatkan gengsi lembaga sehingga menarik pelamar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan suasana kekeluargaan dalam kerja sehingga para staf merasa betah sekalipun dengan gaji yang terbatas 2. Berusaha meningkatkan gaji secara bertahap sesuai dengan kemampuan pendanaan
Adanya tawaran kerja sama dengan lembaga lain yang dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kompetensi	Memaksimalkan berbagai tawaran kerja sama untuk peningkatan kompetensi	Mendorong dan memfasilitas dosen untuk memperoleh beasiswa studi ke jenjang lebih tinggi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak lulusan baru yang memiliki kompetensi dan kualifikasi memadai 2. Selalu ada beasiswa ke S3 yang ditawarkan baik dari negara atau swasta 3. Selalu ada tawaran peningkatan kompetensi dari berbagai lembaga 	Memaksimalkan berbagai peluang peningkatan kompetensi dari berbagai lembaga atau PT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk meningkatkan kompetensi 2. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melanjutkan studi dosen ke jenjang yang lebih tinggi dg beasiswa dan Yayasan 3. Mendorong dan memfasilitasi dosen yang telah selesai S3 untuk menjadi guru besar
<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak dana penelitian yang disediakan oleh berbagai instansi 2. Banyak penerbit yang mau menerbitkan karya bermutu dosen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginventarisir lembaga penyedia dana penelitian 2. Selalu <i>update</i> informasi tentang penelitian yang didanai berbagai lembaga 3. Mendorong dosen untuk memanfaatkan penelitian serta mendorong melakukan riset dengan fasilitas khusus dari Prodi 4. Memfasilitas publikasi karya ilmiah dosen, baik melalui penerbitan jurnal, inventaris jurnal luar dan penerbit. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan penelitian melalui pelatihan dan sharing dengan peneliti senior dari berbagai perguruan tinggi 2. Meningkatkan kerja sama dengan penerbit untuk publikasi karya ilmiah dosen

Ada kemungkinan yang cukup luas untuk kerja sama dengan PT dan lembaga lain untuk pengembangan staf melalui pelatihan dan studi komparatif	Memaksimalkan kerja sama dengan PT dan lembaga lain untuk peningkatan kompetensi staf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengupayakan anggaran untuk meningkatkan kompetensi staf melalui pendidikan formal 2. Mengusahakan beasiswa untuk peningkatan kompetensi staf melalui pendidikan formal
Para alumni PP Annuqayah dan INSTIKA semakin banyak dan kualifikasi beragam sehingga terbuka luas calon SDM yang dibutuhkan	Memberikan informasi tentang kebutuhan staf dan dosen kepada para alumni PPA dan INSTIKA melalui database alumni serta sosialisasi melalui Ikatan Alumni Annuqayah (IAA) dan Forum Komunikasi Alumni PAI (FORKAP)	Membangun berbagai bentuk kerja sama dengan IAA dan FORKAP agar tercipta ikatan emosional bahkan spiritual dengan pengasuh agar tertarik untuk turut mengabdikan di almamater sekalipun dengan gaji kalah saing dengan lembaga lain
ANCAMAN (T)	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
1. Gaji yang lebih tinggi di tempat lain dapat membuat karyawan keluar begitu saja sementara mekanismenya belum jelas	1. Memaksimalkan analisis rekam jejak sehingga betul-betul merekrut dosen dan staf yang benar-benar punya komitmen tinggi dan ikatan emosional dan spiritual dengan lembaga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengupayakan penyesuaian gaji secara berkesinambungan agar perbedaan gaji tidak terlalu jauh dengan yang lain 2. Membuat peraturan yang dapat mengikat karyawan dan staf agar tidak begitu saja keluar.
Instansi lain dapat “membajak” dosen dan karyawan yang berkualitas untuk pindah dengan iming-iming gaji yang lebih tinggi	Meningkatkan ikatan emosional dan spiritual melalui berbagai kegiatan terutama bersama pengasuh yang memiliki kharisma.	Mengupayakan beasiswa untuk peningkatan kompetensi yang disertai peraturan yang mengikat untuk tidak begitu saja pindah tanpa kompensasi.
Munculnya perguruan tinggi baru baik dengan izin operasional atau kelas jauh yang membutuhkan dosen tetap (yang tidak sesuai PS)	Melakukan pendekatan kepada para alumni PP Annuqayah atau INSTIKA dengan kualifikasi non Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep untuk dapat bertugas di INSTIKA	Menyekolahkan para alumni atau memfasilitasi untuk mendapatkan beasiswa untuk memenuhi kebutuhan dosen non-prodi PAI
Persaingan untuk mendapat dana penelitian sangat ketat apalagi dari disiplin ilmu yang cenderung diabaikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki kemampuan penelitian melalui pelatihan dengan mengundang peneliti senior 2. Melakukan penelitian kolektif bekerja sama dengan dosen lain di luar disiplinnya 	Menyediakan dana penelitian sendiri yang lebih besar agar para dosen lebih termotivasi untuk melakukan penelitian
Tidak adanya peraturan yang jelas, staf yang sudah dikembangkan dapat keluar untuk mendapat gaji lebih besar di tempat lain.	Memaksimalkan potensi ikatan emosional dan spiritual dengan lembaga melalui berbagai kegiatan, terutama bersama pengasuh PP Annuqayah	Merumuskan peraturan tentang yang jelas tentang mekanisme pengunduran diri staf

<p>1. Gaji yang lebih tinggi di tempat lain dapat menarik calon karyawan yang dibutuhkan</p> <p>2. Gaji yang lebih tinggi di tempat lain dapat menyebabkan eksodus karyawan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep</p>	<p>Mengupayakan penguatan komitmen dan ikatan emosional dan spiritual para staf</p>	<p>Mengupayakan penyesuaian gaji secara berkesinambungan serta berbagai tunjangan yang diperlukan</p>
---	---	---

4.5. Komponen E : Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep disusun berdasarkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang pada tahap sebelumnya telah dirumuskan dan disusun dengan jelas. Rumusan Visi dan Misi itulah yang dijadikan sebagai sandaran pengelola Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk merumuskan Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep.

Kurikulum KKNi yang telah diberlakukan di Program Studi Pendidikan Agama Islam ini merupakan hasil peninjauan, pengembangan, dan pemutakhiran atas kurikulum 2016 yang diberlakukan sebelumnya. Dalam Kurikulum KKNi yang diberlakukan saat ini di Program Studi Pendidikan Agama Islam, bila dicermati, tetap mengacu pada ketercapaian Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Kurikulum disusun guna membekali mahasiswa dengan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan usaha menanamkan nilai-nilai yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam, sehingga lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan keseharian. Semua Mata Kuliah yang telah ditetapkan, semuanya diarahkan untuk pencapaian Visi dan terwujudnya Misi. Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam adalah “Menjadi Program Studi Terkemuka di Bidang Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan Agama Islam Kepesantrenan dalam Mencetak Tenaga Pendidik Profesional Berlandaskan Ahlussunah wal Jamaah pada Tingkat Nasional Tahun 2030”.

Dalam peninjauan, pengembangan, dan pemutakhiran Kurikulum KKNi yang kini diterapkan di Program Studi Pendidikan Agama Islam, dilakukan dengan menyerap masukan dan keinginan dari para pemangku kepentingan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Demikian juga telah nyata bahwa pemutakhiran kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam ini telah sesuai dengan keinginan para pemangku kepentingan serta telah memberikan kontribusi kepada para pemangku kepentingan dimaksud. Untuk kepentingan ini, Program Studi Pendidikan Agama Islam akan menyelenggarakan workshop untuk para dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan mendatangkan para pakar untuk melakukan Review Kurikulum berbasis KKNi guna menghasilkan rumusan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Dengan melibatkan peran dari para pemangku kepentingan, maka peninjauan dan pengembangan Kurikulum pada Program Studi Pendidikan Agama Islam memiliki pijakan yang sangat kuat dan tidak menyimpang dari tuntutan dan kebutuhan para pemangku kebijakan. Berdasarkan hasil studi pelacakan terhadap masyarakat dan beberapa instansi terkait dengan pendidikan Islam, dapat diketahui bahwa kurikulum yang ada telah sesuai tuntutan dan kebutuhan mereka.

Pemangku kepentingan utama Program Studi Pendidikan Agama Islam adalah sejumlah lembaga pendidikan seperti madrasah, sekolah, dan pesantren. Seiring dengan perkembangan pendidikan di Indonesia dan tuntutan kebijakan pendidikan, di mana madrasah, sekolah, pesantren, dan lembaga pendidikan Islam lainnya membutuhkan tenaga pendidik yang profesional dan mampu mengikuti perkembangan zaman. Di samping itu, dengan banyaknya lembaga pendidikan tinggi yang sejenis serta makin banyaknya lulusan Pendidikan Agama Islam menuntut pemberian kompetensi tambahan sebagai penguat, penyempurna dan alternatif sebagai tuntutan kebutuhan lapangan.

Pemangku kepentingan yang dilibatkan terbagi menjadi dua: internal dan eksternal. Pemangku kepentingan internal ialah: Ketua Pengurus Pondok Pesantren Annuqayah Guluk-Guluk; Ketua Yayasan Annuqayah Guluk-Guluk; Rektor INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep; Wakil Rektor I Bidang Akademik; Wakil Rektor II Bidang Keuangan dan Administrasi; Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni; Dekan Fakultas Tarbiyah; Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;

Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam; Kepala Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan; Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat; Kepala ICT; Kepala Perpustakaan; dan Tenaga Kependidikan.

Sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain: Dr. Muchlis Shalihin, (IAIN Madura), Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sumenep; Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sumenep; Kepala SMPN 1 Guluk-Guluk Sumenep; Kepala SMAN 2 Sumenep; Kepala MAN 1 Sumenep; Kepala SMA Nurul Yaqin Lenteng Sumenep; Kepala MTs Sumber Payung Ganding; Kepala MTs 1 Annuqayah Guluk-Guluk; Kepala MTs 3 Annuqayah Guluk-Guluk; Kepala MA 1 Annuqayah Guluk-Guluk; Kepala MA 2 Annuqayah Guluk-Guluk; Kepala MAT Annuqayah Guluk-Guluk; Kepala SMA Annuqayah Guluk-Guluk; Kepala SMA 3 Annuqayah Guluk-Guluk; juga Kepala SMK Annuqayah Guluk-Guluk.

Dalam perkembangan dewasa ini pada manajemen atau pengelolaan pendidikan, profesionalitas menjadi kunci utama serta tuntutan adanya distingsi atau penciri dari suatu Program Studi yang diselenggarakan, maka Program Studi Pendidikan Agama Islam INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep memberikan perhatian kepada upaya mencetak *tenaga pendidik profesional yang unggul Pendidik Profesional Berlandaskan Ahlussunah wal Jamaah* sebagaimana tertuang dalam Visi di atas. Kurikulum KKNi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam kemudian dirancang untuk mewujudkan Misi dari Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Peninjauan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam juga mengacu kepada perkembangan ilmu pengetahuan, informasi yang deras dan cepat, serta kemajuan teknologi dewasa ini. Sehingga segala pengalaman yang diberikan kepada mahasiswa tetap relevan, kontekstual, dan tidak *out off date*. Hal ini dilakukan semata-mata untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman, kebutuhan dunia kerja, dan kebutuhan para pemangku kepentingan, serta masyarakat.

Dengan melalui sejumlah tahapan tersebut, maka Program Studi Pendidikan Agama Islam sangat yakin dan percaya bahwa, hingga saat ini, kurikulum yang dijalankan masih memiliki relevansi yang kuat dengan tuntutan para pemangku kepentingan. Salah satu indikator yang bisa dijadikan pijakan adalah lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang bekerja sebanyak 96,8% lulusan Program Studi

Pendidikan Agama Islam telah menyatakan diterima kerja kurang dari 6 bulan setelah dinyatakan lulus Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep. Ini menunjukkan bahwa kurikulum yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan para pemangku kepentingan.

	INTERNAL	
	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	Rumusan visi, misi dan sasaran sudah jelas dan searah	Belum dapat dilakukan evaluasi secara optimal atas pelaksanaan dan hasilnya
	Secara konseptual, profil lulusan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan <i>stakeholder</i>	Kemampuan untuk mencetak seluruh lulusan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan <i>stakeholder</i> dengan kualitas <i>input</i> yang cukup beragam
	Struktur kurikulum telah dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan keilmuan dan kehidupan masyarakat	Belum memiliki mekanisme yang sistematis dalam evaluasi atas hasil lulusan yang telah turun di tengah masyarakat dengan kurikulum yang digunakan
	Rumusan integrasi antar elemen kurikulum dan matakuliah telah cukup jelas	Pemahaman dan spirit integrasi yang telah dirumuskan kurang memasyarakat pada semua dosen dan civitas akademika Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep
	Mengakomodasi kebutuhan lokal berupa kemampuan baca kitab, Aswaja dan penyelesaian persoalan kegamaan	Aspek lokalitas yang terbatas tidak mampu mengakomodasi semua kebutuhan lokal yang sangat kompleks
	Mengakomodasi minat mahasiswa yang sejalan dengan peran lulusan di masyarakat serta profesi lain yang dapat menjadi alternatif	Tidak bisa mengakomodasi semua minat mahasiswa terkait dengan profesi alternatif seperti kewirausahaan
	Memberikan bekal untuk pengembangan diri lebih lanjut baik melalui pendidikan formal, profesi atau pengalaman hidup di tengah masyarakat	Belum dirumuskan instrumen untuk mengukur sejauh mana kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan diri setelah lulus
	Memiliki rumusan misi pembelajaran yang produktif, partisipatif dan transformatif	
	Proses belajar mahasiswa dirancang tidak hanya melalui perkuliahan, tapi juga kegiatan ekstra untuk pengembangan serta partisipasi dalam upaya peningkatan kualitas belajar	
	Telah memiliki sistem penilaian dan evaluasi pembelajaran yang	

	jelas secara kuantitatif dan kualitatif	
	Mahasiswa dan dosen dirancang dapat berinteraksi dengan baik dan dapat memanfaatkan sarana yang disediakan	
	Memiliki empat pilar pengembangan akademik untuk membangun suasana akademik yang kondusif	Tidak bisa menggarap empat pilar pengembangan secara keseluruhan secara maksimal karena keterbatasan kemampuan
	Civitas akademika difasilitasi untuk mengikuti berbagai kegiatan sesuai dengan kapasitas dan tugasnya	
	Dosen akan diberi tugas Melakukan pengembangan intelektual dan moral sekaligus melalui bimbingan etik (karakter) dan intelektual baik dalam perkuliahan atau bimbingan oleh Dosen Pembimbing Akademik	
EKSTERNAL		
PELUANG (O)	STRATEGI (S-O)	STRATEGI (W-O)
Masyarakat Islam membutuhkan figur ulama-intelektual yang transformatif, terlibat langsung dan berpartisipasi aktif, apresiatif terhadap budaya.	Mengupayakan semaksimal mungkin proses pendidikan yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan serta kebutuhan masyarakat	Melakukan evaluasi secara optimal atas pelaksanaan kurikulum dalam proses pembelajaran agar hasilnya sesuai dengan harapan
<i>Stakeholder</i> akan mudah menerima dan segera memberi ruang berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat karena kesejalanan harapan dan kebutuhan	Terus menguatkan jaringan dengan masyarakat untuk penempatan lulusan, evaluasi dan partisipasi masyarakat lainnya	Mengupayakan penyeragaman kemampuan input yang beragam melalui matrikulasi dan kegiatan tambahan lain agar hasilnya sesuai dengan harapan dan profil yang telah ditetapkan
Terbukanya ruang kerja di sektor formal dan informal bagi lulusan dengan kompetensi yang sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan	Mewujudkan kurikulum dalam kompetensi lulusan sekaligus membangun jaringan kerja dengan ruang kerja lulusan	Merancang evaluasi secara sistematis untuk menjaga kualitas lulusan serta kesinambungan keterserapannya
Integrasi secara lebih luas dalam bentuk kerja sama keilmuan dengan para ahli lain baik melalui lembaga atau perseorangan untuk memberikan kontribusi lebih berarti bagi masyarakat	Mempraktikkan integrasi antara ilmu dengan prodi lain dalam penyelesaian suatu masalah yang dilakukan dalam bentuk simposium	Sosialisasi spirit dan rumusan integrasi kurikulum dan matakuliah kepada semua dosen sebagai ujung tombak proses pembelajaran
Mayoritas masyarakat lokal adalah penganut aswaja serta banyak pesantren dan lembaga	Menguatkan pemahaman tentang aswaja dan kemampuan baca kitab mahasiswa serta kemampuan menjawab persoalan	Menambahkan kegiatan kemahasiswaan yang berfungsi menguatkan pemahaman aswaja dan kemampuan baca kitab serta

pendidikan keagamaan	keagamaan	kemampuan menjawab persoalan keagamaan
Matakuliah alternatif membuka peluang kerja yang cukup besar	Membangun jaringan de-ngan institusi-institusi yang menyediakan lapangan kerja sesuai dengan matakuliah alternatif	Mempertimbangkan untuk mengakomodasi matakuliah alternatif yang lain setelah evaluasi pelaksanaan dan keterserapan lulusan
Peluang pengembangan diri yang terbuka baik melalui pendidikan formal, profesi atau pengalaman hidup di masyarakat	Memberikan penguatan bekal untuk menggapai peluang pengembangan diri	Merumuskan instrumen pengukuran kemampuan sesuai dengan peluang yang mungkin dimasuki untuk pengembangan diri setelah lulus
Menjadi kiblat keaktifan mengajar bagi perguruan tinggi baru di sekitar Kabupaten Sumenep	Meningkatkan kualitas mengajar para dosen melalui kontrol dan evaluasi oleh LPMP dan GPMP	Mengevaluasi kinerja dosen yang tidak mengikuti silabi dan menyusup SAP serta memberikan teguran tertulis
Menjadi contoh bagi PT lain di Kabupaten Sumenep yang umumnya hanya melaksanakan proses belajar dengan pelaksanaan kuliah	Meningkatkan proses belajar mahasiswa baik dalam kegiatan kuliah atau kegiatan tambahan berikut partisipasinya untuk memperbaiki pelaksanaan perkuliahan	Mengatasi sebagian mahasiswa yang masih memiliki masalah motivasi belajar serta melengkapi fasilitas dan sarana belajar yang terbatas
Interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa dapat menentukan kualitas lulusan sehingga dapat meningkatkan daya saing setelah lulus	Untuk kepentingan peningkatan daya saing, perlu terus dicari pola-pola interaksi yang lebih baik agar lulusan lebih bersaing	Mengupayakan fasilitas yang lebih baik untuk peningkatan kualitas interaksi dosen dan mahasiswa
Suasana akademik yang kondusif dapat meningkatkan daya tawar bagi pilihan mahasiswa untuk memilih kuliah	Meningkatkan suasana akademik dengan meningkatkan kualitas empat pilar pengembangan akademik	Menyiasati keterbatasan dengan meningkatkan kerja sama dengan PT lain atau prodi lain di INSTIKA dalam peningkatan suasana akademik
Berbagai kegiatan dapat menjadi promosi lembaga jika dipublikasi dengan baik	Mempublikasikan berbagai kegiatan yang baik yang diadakan sendiri atau yang diikuti oleh civitas akademika	Memanfaatkan publikasi gratis yang ada untuk mempublikasi kegiatan akademik serta meminta laporan untuk publikasi kepada civitas akademika yang diutus untuk mengikuti suatu kegiatan
Masyarakat dan lembaga tidak hanya mempertimbangkan kompetensi akademik untuk menerimanya, tapi juga mempertimbangkan karakter dan etik karena kompetensi akademik saja tidak cukup	Memaksimalkan penguatan karakter (etik) sebagai kekhasan lulusan	Memperluas sosialisasi kepada para dosen untuk juga melakukan pembinaan etik dalam berbagai kesempatan
ANCAMAN (T)	STRATEGI (S-T)	STRATEGI (W-T)
Gencarnya gerakan Islam dengan visi, misi dan tujuan yang mengancam kedamaian, kemajemukan dan kebangsaan yang tidak sejalan dengan visi, misi	Menanamkan visi, misi dan tujuan dengan kuat dan mendalam dan mengaitkannya dengan tantangan aliran keislaman yang tidak sejalan	Evaluasi proses pelaksanaan pendidikan dikaitkan dengan tantangan gerakan Islam yang mengancam kedamaian, kemajemukan dan kebangsaan

dan tujuan Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep		
Kekecewaan <i>stakeholder</i> jika lulusan yang dicetak tidak sesuai dengan harapan dan digeneralisasi pada semua lulusan	Melakukan peningkatan SDM dan menejemen proses pendidikan untuk mencetak lulusan sesuai dengan profil dan harapan stakeholder semaksimal mungkin	Melibatkan <i>stakeholder</i> dalam evaluasi serta dialog dalam mencari solusi atas proses pendidikan agar hasilnya sesuai harapan dan kebutuhan
Perubahan kehidupan yang begitu cepat dan tak terduga di tengah masyarakat	Melakukan kajian secara sistematis dalam setiap tahun atas kesesuaian kurikulum dengan perkembangan segala aspeknya	Melibatkan alumni dan masyarakat pengguna dalam evaluasi kurikulum dalam rangka penyesuaian dengan perkembangan kehidupan dan keilmuan
Kecenderungan pemetakan ilmu pengetahuan sehingga membuat para ahlinya bekerja sendiri dan merasa ilmunya paling benar dan paling penting dalam kehidupan	Menanamkan kesadaran integrasi dan kerja sama kepada mahasiswa agar setelah lulus dapat bekerja sama dengan ilmuwan lain	Memberi tugas kepada dosen untuk melakukan penelitian yang mengintegrasikan disiplin ilmunya dengan ilmu lain dan menuntutnya bekerja sama dengan ilmuwan lain
Masuknya aliran-aliran non aswaja di beberapa wilayah kabupaten Sumenep dan mulai mendapat pengikut	Melakukan sosialisasi faham aswaja melalui lembaga pendidikan dan organisasi kemasyarakatan	Memaksimalkan waktu yang terbatas dengan mendorong melakukan kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan para tokoh masyarakat.
Persaingan dengan lulusan PT lain yang memiliki kemampuan serupa sesuai dengan latar pendidikannya	Menginventarisasi dan membuka kemungkinan lain jika di lembaga terkait tidak terserap	Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan lain yang tidak diprogram oleh Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep melalui organisasi atau otodidak
Persaingan yang cukup ketat dengan alumni PT lain terutama yang sejurusan	Meningkatkan daya saing dengan penguatan pembekalan dan penguatan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak yang dapat menjadi ranah pengembangan diri	Melakukan studi komparatif ke lembaga lain untuk mengukur kemampuan daya saing lulusan
Dosen bukan lagi sumber pengetahuan bagi mahasiswa karena ada banyak sumber yang melimpah seperti internet, buku dan media informasi lainnya yang bisa lebih menarik, lebih lengkap dan lebih mudah	Terus memperkaya kemampuan mengajar dosen agar menarik	Meningkatkan kemampuan akses ke berbagai sumber informasi dan terus memperbaurui materi yang disampaikan agar tidak kalah dengan pengetahuan mahasiswa dari sumber lain
Kemudahan akses dari berbagai sumber membuka peluang plagiarisme dalam penyusunan tugas akhir	Meningkatkan proses bimbingan melalui berbagai kegiatan tambahan untuk menghindari plagiarisme	Beberapa mahasiswa yang kurang memiliki motivasi belajar diberi perhatian khusus agar tidak terjebak plagiarisme dalam penyusunan tugas akhir
Pemberian penilaian yang	Melakukan <i>bechmarking</i> agar	Mengevaluasi dan menindaklanjuti

tidak menyesuaikan dengan penilaian di PT lain sehingga bisa terlalu tinggi atau terlalu rendah	penilaian sesuai dengan standar PT lain sehingga penilaian yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan	evaluasi tentang transparansi pemberian nilai oleh dosen-dosen tertentu yang tidak transparan dalam pemberian penilaian serta sosialisasi <i>bechmarking</i> .
Lulusan perlu memiliki kualitas yang khas agar lulusan dapat memiliki kelebihan dalam daya saing	Merumuskan kekhasan lulusan melalui interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa	Menyiasati keterbatasan fasilitas dengan perumusan kekhasan lulusan melalui interaksi antara dosen dan mahasiswa
Para siswa yang tidak suka suasana akademik yang cenderung ketat tidak akan memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep dan INSTIKA	Merancang suasana akademik yang menyenangkan agar menjadi pilihan calon mahasiswa	Melakukan studi komparatif untuk penciptaan suasana akademik yang menyenangkan dan berbiaya murah

4.6. Komponen F : Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi

Program Studi Pendidikan Agama Islam INSTIKA Guluk-guluk Sumenep mengajukan rencana anggaran biaya (RAB) yang berisikan semua kebutuhan program studi mulai dari pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, kebutuhan sarana dan prasarana sampai peningkatan sumber daya manusia. Dana yang dialokasikan mengacu pada hasil rapat semua unsur Program Studi Pendidikan Agama Islam INSTIKA Guluk-guluk Sumenep bersama-sama dari semua prodi di fakultas tarbiyah.

Setelah ditentukan alokasinya, maka pihak Program Studi Pendidikan Agama Islam INSTIKA Guluk-guluk Sumenep melaporkan hasil kegiatannya pada pihak fakultas kemudian pihak fakultas melaporkan ke Institut. Secara umum, kemandirian Program Studi Pendidikan Agama Islam INSTIKA Guluk-guluk Sumenep dalam penentuan alokasi dana sudah cukup baik.

Prosedur pengelolaan dana yang sangat lengkap ditambah dengan laporan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawabannya merupakan sebuah kondisi yang perlu dipertahankan. Dengan prosedur yang lengkap, pencarian keuangan menjadi transparan sekaligus dapat mempermudah proses pencairan. Sementara itu, laporan akuntabilitas publik menjamin tepatnya sasaran alokasi anggaran yang telah dikeluarkan.

Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatannya diantaranya melalui:

1. Tren jumlah mahasiswa baru yang tiap tahun selalu meningkat menjadi salah satu sumber dana yang potensial.
2. Adanya kerja sama dengan pihak eksternal yang bersedia memberi bantuan dana baik untuk pembangunan gedung, atau beasiswa bagi mahasiswa maupun peruntukan lainnya, diantaranya: Bantuan beasiswa pendidikan bagi Guru Madrasah Diniyah kerja sama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Bantuan Gedung Perpustakaan kerja sama dengan SKK Migas, Beasiswa pendidikan kerja sama dengan pemerintah Daerah kabupaten Sumenep, Bantuan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat kerja sama Diktis Kemenag RI.
3. Adanya upaya memperbanyak unit-unit usaha produktif sebagai sumber dana mandiri untuk pengelolaan program studi.

Pengelolaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dapat dikembangkan dalam bentuk upaya-upaya berikut:

1. Pengelolaan Sarana dan prasarana di Program Studi Pendidikan Agama Islam INSTIKA Guluk-guluk Sumenep yang mencakup perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, pemutakhiran, inventarisasi, dan penghapusan aset sudah baku, walaupun belum ada evaluasi atas tingkat efisiensi, efektivitas, dan penggunaannya. Pengelolaan sarana prasarana, baik penggunaan maupun perawatan, berada dalam kendali atau merupakan tanggung jawab Program Studi Pendidikan Agama Islam INSTIKA Gukul-guluk Sumenep. Penanggung jawab pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana berada di bawah kendali Biro Administrasi Umum, sub bagian Sarana Prasarana.
2. Adanya prosedur perawatan dan pemeliharaan terhadap sarana prasarana;
3. Adanya support anggaran yang dialokasikan untuk pemeliharaan sarana prasarana yaitu sebesar 10,74% dari anggaran dana operasional.
4. Pemanfaatan taman kampus yang sangat optimal. Tidak hanya sebagai ruang hijau kampus, tetapi juga sebagai tempat pembelajaran;
5. Pemanfaatan perpustakaan yang optimal, terlebih dengan adanya fasilitas SILIB (Sistem Informasi Library).

Ruang kuliah yang ada di Program Studi Pendidikan Agama Islam INSTIKA Guluk-guluk Sumenep pada prinsipnya sudah cukup memadai, dan sesuai dengan fungsi masing-masing ruang, baik ruang untuk kegiatan akademik maupun

penunjang akademik. Namun demikian, secara kualitas sarana dan prasarana ini harus terus ditingkatkan dan dikembangkan terkait dengan kecukupan peralatan dan laboratorium, misalnya peningkatan kuantitas komputer dan spesifikasinya untuk komputerisasi.

Keberlanjutan pengelolaan (pengadaan, pemeliharaan dan pemanfaatan) sarana dan prasarana merupakan faktor penting demi peningkatan kualitas sesuai kebutuhan menurut perkembangan jaman. Sebelumnya, beberapa sarana dan prasarana pengadaannya dibantu dari dana hibah Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan dana hibah kemenag. Sebagian lagi dilakukan secara insidental sesuai kebutuhan dan mengikuti kebijakan yayasan.

Pada dasarnya keberlanjutan pengelolaan sarana dan prasarana terkait erat dengan kualitas pendayagunaannya. Kajian dan penelitian, baik secara mandiri maupun melalui kerjasama dengan institusi luar merupakan potensi yang perlu lebih dimanfaatkan secara maksimal. Berbagi sumberdaya (*resources sharing*), baik di dalam internal maupun dengan eksternal merupakan potensi yang selama ini belum tergali dengan baik. Padahal, melalui metode tersebut keberlanjutan pengembangan sarana bisa lebih pesat tanpa mengeluarkan dana yang terlalu besar.

Upaya pengadaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan sarana prasarana secara berkala direncanakan dan dilakukan setiap tahun. Proses perencanaan disusun berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebelumnya dan dilakukan pada awal tahun akademik. Proses kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai rencana tahunan yang melibatkan semua unsur program studi.

Sistem pengelolaan informasi dan teknologi informasi (ICT) mencakup pengelolaan masukan, proses, dan keluaran informasi, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan pengetahuan untuk mendukung penjaminan mutu penyelenggaraan akademik program studi. Saat ini sudah terinstall sistem sebagai berikut:

1. SIAKAD (Sistem Informasi Akademik);
2. SIMPEG (Sistem Informasi Kepegawaian);
3. SIMKEU (Sistem Informasi Keuangan);
4. SIMSARPRAS (Sistem Informasi Sarana dan Prasarana);
5. WISON (Wisuda Online);

6. Racer Study;
7. SILIB (Sistem Informasi Library);
8. SPMB Online yang di dalamnya menyediakan layanan akademik secara *on-line*.

Di waktu mendatang, diyakini bahwa semua aktivitas di program studi akan terhubung secara *on-line* yang salah satu programnya adalah:

1. Mengembangkan sistem informasi semua aspek, mulai dari akademik, keuangan, kepegawaian, maupun kemahasiswaan;
2. Sistem komunikasi administrasi antara INSTIKA dengan bank partner atau yang dikenal dengan *Host to Host* (H2H);
3. Data mining mahasiswa dan pegawai.

Strategi dan Rencana Operasional Pengembangan Keuangan, Sarana dan Informasi Prodi PAI Fakultas Tarbiyah adalah sebagai berikut:

	INTERNAL	
	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	Pengalokasian dana yang terpusat membuat Prodi bisa bekerja lebih efektif karena tidak disibukkan oleh pengaturan anggaran, tinggal menyusun program, melaksanakan dan melaporkan saja	Tidak diberi ruang untuk mencari dana tambahan secara bebas dan mandiri kecuali atas persetujuan rektorat
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki sumber dana yang siap menjamin keberlangsungan, yaitu Yayasan Annuqayah selain sumber dana utama dari mahasiswa yang ditambah dengan kerja sama dengan Pemkab, Pemprov dan Pemerintah Pusat 2. Dana yang digunakan oleh Prodi PAI diaudit secara internal oleh TIM Rektorat untuk akuntabilitas penggunaan dana 	Dana yang terbatas karena sumber utama yang relatif kecil membuat tidak semua program dapat dilaksanakan atau ditunda karena ada yang lebih diprioritaskan
	Sarana dan prasarana yang dibutuhkan sudah tersedia seperti ruang kelas, kantor, perpustakaan, laboratorium, olah raga, ruang pertemuan, auditorium, kantor UKM	Ketersediaan sarana dan prasarana belum ideal sehingga perlu terus dilakukan penambahan apalagi jumlah mahasiswa terus bertambah
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeliharaan dan jaminan keberlanjutan pengadaan sarana dan prasarana diupayakan oleh rektorat di bawah tanggung jawab WR II 2. Penyediaan tidak hanya diupayakan secara internal tapi juga melalui kerja sama dengan pihak luar seperti baik instansi pemerintah atau swasta 	Keberlanjutan penyediaan sarana dan prasarana sering terlambat dari pesatnya pertumbuhan mahasiswa karena masih bertumpu pada ketersediaan dana internal sekalipun ada juga dari sumber eksternal

	Telah memiliki program jaringan internal kampus berupa SIAKAD yang terintegrasi dengan situs INSTIKA sehingga bisa diakses oleh siapa saja dan kapan saja dengan bebas dan mudah	Masih dalam tahap uji coba sehingga belum bisa berjalan maksimal dan terus diupayakan untuk disempurnakan
	Memiliki situs yang siap dapat memberikan informasi tentang berbagai hal tentang INSTIKA dan Prodi PAI INSTIKA	Konten informasi dalam situs belum sepenuhnya lengkap karena masih dalam proses ujicoba akses dan belum sepenuhnya bisa menyajikan informasi yang dibutuhkan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya tenaga terlatih yang memiliki kompetensi untuk menjalankan tugas operasional dan konsultan pemanfaatan layanan SIAKAD 2. Kerja sama dengan tim ITS untuk pengembangan program informasi akademik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga yang ada tidak memiliki kualifikasi ICT karena tidak memiliki latar pendidikan ICT 2. Tenaga yang ada masih di rasa kurang ideal untuk pelaksanaan tugas layanan SIAKAD dan pengembangan ICT
EKSTERNAL		
PELUANG (O)	STRATEGI (S-O)	STRATEGI (W-O)
Terbukanya kemungkinan kerja sama untuk mendapatkan dana dari instansi lain baik berupa hibah atau program pengembangan yang memungkinkan mendapatkan dana tambahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan konsultasi dengan PT dan pihak lain untuk membangun jaringan kerja sama yang lebih luas untuk kepentingan pendanaan 2. Menindaklanjuti hasil konsultasi dengan PT dan pihak lain dengan merealisasikan jaringan kerja sama dengan lembaga lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kajian lebih terencana dalam bidang pembiayaan berdasar kemungkinan pemasukan internal 2. Menyusun rancangan untuk menyalakan program kegiatan dalam rangka meminimalisasi penggunaan dana yang terbatas tapi tetap dengan hasil yang maksimal
Adanya lembaga-lembaga baik pemerintah atau swasta yang dapat memberikan sarana dan prasarana yang diperlukan oleh Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep seperti komputer, koleksi perpustakaan dan lainna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari informasi lembaga atau instansi yang dapat memberikan bantuan sarana dan prasarana 2. Membangun kerja sama dan menyusun permohonan bantuan untuk kelengkapan sarana dan prasarana yang diperlukan 	Melakukan pengelolaan dan perawatan lebih maksimal terhadap sarana dan prasarana dengan lebih baik agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama dan dana dapat lebih berfungsi untuk penambahan bukan mengganti kerusakan
Dengan situs resmi INSTIKA dan program SIAKAD bagi civitas akademika, maka Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep dapat mudah dikenal masyarakat tanpa promosi dengan biaya mahal sekalipun	Mempercepat penyempurnaan dan ujicoba program dan pengelolaan situs INSTIKA serta Program SIAKAD	Mempercepat input data agar segala data yang ada sudah dapat diakses melalui internet oleh yang berkepentingan
Tersedianya calon tenaga	Melengkapi kekurangan tenaga	Terus meningkatkan kompetensi

pengelola ICT baik dari alumni PPA atau dari luar yang memiliki kualifikasi ICT	pengelola ICT dari orang-orang yang memiliki kompetensi dan kualifikasi di bidang ICT	tenaga pengelola ICT yang ada dengan pelatihan, studi komparatif dan kerja sama dengan pihak lain
Kesiapan Tim ITS untuk terus melakukan kerja sama dalam pengembangan ICT dengan INSTIKA dalam jangka panjang	Merancang desain pengembangan ICT selanjutnya untuk kepentingan yang lebih luas dari yang sudah dikerjakan saat ini	Mempersiapkan tenaga baru dari staf di Prodi PAI INSTIKA untuk mengelola ICT melalui kerja sama dengan tim ITS
ANCAMAN (T)	STRATEGI (S-T)	STRATEGI (W-T)
Peningkatan harga barang-barang akan mengakibatkan kebutuhan anggaran yang meningkat terus menerus	Menyesuaikan pembayaran mahasiswa dan anggaran ke Yayasan Annuqayah dengan perkembangan harga barang-barang	Mensosialisasikan program penghematan kepada seluruh karyawan dan dosen dalam pelaksanaan semua program pendidikan
Sarana dan prasarana berupa teknologi terus berkembang dan setiap lembaga dituntut untuk menyesuaikan dengan perkembangannya	Membangun kerja sama yang lebih luas untuk peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana terutama berupa teknologi yang begitu pesat perkembangannya	Meningkatkan anggaran untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan
SDM yang memiliki kualifikasi yang dibutuhkan dapat direkrut oleh instansi lain yang menjanjikan kesejahteraan lebih	Melakukan pendekatan personal kepada para alumni yang memiliki kualifikasi ICT agar tidak bekerja di tempat lain	Menyesuaikan gaji tenaga yang memiliki kompetensi dan kualifikasi khusus sehingga dapat berkomitmen untuk mengembangkan ICT di INSTIKA
Jaringan internet harus mengantisipasi gangguan dari para hacker yang tidak bertanggung jawab yang dapat mengganggu program yang digunakan	Menguatkan perlindungan program secara maksimal untuk melindungi program dari gangguan para hacker yang tidak bertanggung jawab	Studi komparatif ke lembaga lain tentang perlindungan dari gangguan para hacker yang tidak bertanggung jawab tersebut.

4.7. Komponen G : Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Penelitian yang dilakukan oleh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam telah menghasilkan produk penelitian yang relevan dengan pengembangan keilmuan pendidikan agama Islam, khususnya pada penguasaan isi dan metode pembelajaran berbasis *ahl al-sunnah wa al-jama'ah*.

Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan pembiayaan Diktis Kemenag RI memiliki perkembangan yang cukup signifikan. Pada TS, terdapat puluhan kegiatan dosen yang mendapat pembiayaan dari Diktis Kemenag RI. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat karena

semakin banyak dosen yang mendapatkan dana hibah kompetitif dari institut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibuat untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di masyarakat, baik dalam bidang ekonomi, pendidikan maupun pemahaman keagamaan masyarakat.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam didiseminasikan melalui beberapa jurnal ilmiah dan seminar/konferensi nasional dan internasional. Di tingkat institut, telah ada beberapa Jurnal Ilmiah yang dapat diakses pada Rumah Jurnal di (<https://jurnal.instika.ac.id/>)

Beberapa Jurnal tersebut sebagai wadah desiminasi artikel hasil penelitian dari mahasiswa, dosen, dan peneliti yang berasal dari berbagai lembaga. Penerbitan jurnal ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi penulis pemula sebelum tulisannya layak dimuat di jurnal terakreditasi.

Dalam rangka meningkatkan kinerja dosen bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Institut memberikan *award* kepada dosen yang telah melakukan publikasi ilmiah di jurnal maupun prosiding seminar/konferensi ilmiah. Penghargaan ini dibuat berjenjang sesuai status jurnal dan cakupan seminar yang dituju.

Penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa melibatkan banyak mahasiswa. Kegiatan penelitian bersama ini sama-sama menguntungkan bagi dosen maupun mahasiswa. Dosen dapat melakukan penelitian dengan efisien dan efektif karena melibatkan mahasiswa. Sementara mahasiswa sendiri memiliki bekal kompetensi dan bisa belajar langsung kepada dosen dalam melakukan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan penelitian yang dilakukan Mahasiswa selama ini adalah dalam bentuk skripsi yang dibimbing oleh dosen. Tentunya karena dibimbing dosen itulah, maka prodi pun merasa bahwa kontrol kualitas sudah dilaksanakan atas karya ilmiah mahasiswa itu. Selain itu mahasiswa juga aktif mengikuti kegiatan lomba karya ilmiah tingkat nasional.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan mahasiswa melalui kegiatan KKN. KKN di INSTIKA dilakukan berdasarkan Partiiicipatory Action Research (PAR). Dalam program pengabdian kepada masyarakat tersebut dilaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut: 1) pembinaan lembaga pendidikan Islam, 2) pembinaan keagamaan masyarakat melalui kompolan dan organisasi

kemasyarakatan, 3) pengembangan ekonomi kreatif masyarakat, dan 4) penyelenggaraan kegiatan PHBI, 5) pelatihan guru/ustadz.

Penelitian dosen dapat diaplikasikan dalam meningkatkan kualitas proses dan materi pengajaran/perkuliahan Hasil penelitian dielaborasi untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam proses pembelajaran yang relevan, antara lain dimanfaatkan untuk memperkaya materi perkuliahan. Karena setiap dosen melakukan penelitian dengan tema yang relevan dengan mata kuliah yang diampunya, maka pengayaan materi perkuliahan dengan hasil penelitian dapat berjalan dengan baik. Dalam mata kuliah Metode Penelitian dilakukan penugasan kepada mahasiswa untuk mengkaji hasil-hasil penelitian dosen sehingga lebih bersifat kontekstual.

Hasil penelitian yang dilakukan dosen sebagian telah dikomunikasikan kepada masyarakat yang memerlukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara formal, maupun secara informal kepada kalangan masyarakat tertentu ketika dosen membimbing KKN, PPL dan sebagainya. Adapun strategi dan rencana operasional pengembangan Penelitian, Pengabdian Masyarakat Dan Kerja Sama

	INTERNAL	
	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	Memiliki program penelitian khususnya bagi dosen dan pihak internal kampus sudah menyediakan dana penelitian bagi dosen dan mahasiswa serta ruang publikasinya di Jurnal Ilmiah serta memiliki lembaga khusus yang menangani penelitian yaitu LP2M.	Dana yang disediakan terbatas, kesempatan dosen juga terbatas untuk melakukan penelitian serta kemampuan penelitian yang perlu terus ditingkatkan
	Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep berada di bawah INSTIKA yang memiliki LP2M sehingga tinggal melakukan koordinasi untuk kepentingan penelitian sekaligus memiliki dosen yang memiliki perhatian terhadap penelitian disertai relasi personal dengan peneliti profesional dari PT lain	Kesadaran urgensi penelitian belum merata ke semua dosen dan mahasiswa
	Dosen dan mahasiswa telah memiliki pola kerja sama dalam penelitian dan pengabdian masyarakat	Pola kerja sama tersebut tidak direncanakan secara baik dan sering bersifat tiba-tiba dan berjalan secara alamiah menurut kemauan kedua belah pihak yang bekerja sama
	1. Iklim kepenulisan yang sudah	1. Tradisi riset yang belum

	<p>kondusif di kalangan mahasiswa terutama yang menetap di pesantren</p> <p>2. Hubungan baik dengan masyarakat karena berada di bawah PP Annuqayah</p>	<p>tertanam kuat di kalangan mahasiswa</p> <p>2. Tidak semua kegiatan pengabdian masyarakat terencana dengan baik</p>
	<p>Para pengelola telah dan dosen telah memiliki pemahaman tentang integrasi ketiga dharma perguruan tinggi tersebut (pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat</p>	<p>Tidak dirancang dalam sebuah konsep dan program yang integratif sebagaimana dipahami karena lebih terfokus pada pengajaran dan yang lain cenderung terabaikan dan kegiatan yang ada tidak tampak jelas keterkaitannya</p>
	<p>Sudah ada kerja sama personal dengan dosen di PT lain sebagai pintu awal kerja sama dengan PT lain dan dapat dikembangkan dengan kerja sama dengan lembaga lain selain PT</p>	<p>Belum ada kerja sama kelembagaan dalam bidang penelitian dengan lembaga lain baik PT atau non-PT.</p>
	<p>1. Rasio dosen dan mahasiswa yang memadai untuk proses bimbingan skripsi</p> <p>2. Tersedia buku pedoman penyusunan skripsi</p>	<p>1. Proses penyelesaian yang tidak bertahap dengan baik, tapi tergesa-gesanya menjelang batas akhir waktu</p> <p>2. Variasi kemampuan dan keseriusan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi</p>
	<p>Ada kewajiban bagi dosen tetap untuk publikasi karya dalam jurnal serta ada fasilitasi untuk penerbitan dalam bentuk buku melalui relasi personal civitas akademika</p>	<p>Publikasi karya masih terbatas pada dosen tertentu dan terbatas pada jurnal yang belum terakreditasi</p>
	<p>Kerja sama yang dilakukan sudah mencakup aspek-aspek strategis, yaitu pengembangan akademik, pengabdian masyarakat dan sarana dan prasarana</p>	<p>Kerjasama yang dilakukan masing sangat terbatas, terutama dalam pengembangan akademik yang sangat penting untuk diperluas</p>
	<p>Kepuasan pihak mitra dapat menjadi modal penting bagi jalinan kerja sama lebih luas dengan instansi lain</p>	<p>Kerja sama yang terbatas belum memberikan pengalaman yang cukup untuk membangun kerja sama dengan instansi lain secara lebih luas</p>
EKSTERNAL		
PELUANG (O)		
STRATEGI (S-O)		
STRATEGI (W-O)		
<p>Ada banyak lembaga yang menyediakan dana penelitian baik bagi dosen atau mahasiswa yang dapat dimanfaatkan</p>	<p>Melacak berbagai informasi tentang dana penelitian dari lembaga lain dan memanfaatkan LP2M juga untuk mencari informasi tentang dana penelitian</p>	<p>Mengatur ulang berbagai kegiatan dosen agar memiliki waktu yang memadai untuk melakukan penelitian serta mengadakan upaya peningkatan kemampuan seperti pelatihan penelitian atau mengundang peneliti untuk berbagi pengalaman</p>
<p>Relasi personal dengan peneliti profesional dapat ditindaklanjuti menjadi</p>	<p>Melakukan kerja sama dalam satu proyek penelitian dengan peneliti profesional yang telah memiliki</p>	<p>Melakukan sosialisasi lebih luas dan intensif kepada dosen dan mahasiswa yang belum</p>

jaringan kemitraan dalam suatu proyek penelitian dan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan penelitian	relasi personal dengan beberapa dosen	memiliki kesadaran tentang arti penting penelitian, baik melalui acara formal atau pendekatan personal
Keterbukaan masyarakat untuk menerima dan manfaat bagi mahasiswa juga untuk mengasah kepekaan sosial	Merancang program kerja sama secara lebih sistematis dan terencana dengan pola yang telah tersedia	Mengevaluasi kerja sama yang selama ini ada agar dapat lebih baik dan bermanfaat baik bagi dosen, mahasiswa atau masyarakat
1. Ada banyak lembaga yang menyediakan dana penelitian dan ada banyak lomba penelitian bagi mahasiswa 2. Keterbukaan masyarakat untuk menerima mahasiswa karena identik dengan santri dari PP Annuqayah yang memiliki hubungan emosional dengan masyarakat sekitar	1. Memanfaatkan iklim kepenulisan untuk memacu tradisi riset dengan melakukan sosialisasi lebih luas dan penghargaan yang menarik bagi yang melakukan penelitian 2. Menguatkan hubungan dengan masyarakat melalui peningkatan program pengabdian masyarakat	1. Merancang program pembinaan riset bagi mahasiswa secara baik, bukan sporadis dan tergantung kepentingan lomba seperti yang berjalan 2. Merancang kegiatan pengabdian masyarakat tertentu seperti tutorial dan baksos secara lebih baik dan berkelanjutan
Integrasi tiga dharma PT sebagaimana dipahamai akan sangat bermanfaat bagi kampus (civitas akademika), ilmu pengetahuan dan masyarakat sendiri	Mengadakan simposium untuk sharing dan membangun kesepahaman tentang integrasi ketiga dharma PT	Menyusup konsep dan menerjemahkannya ke dalam program yang mengintegrasikan ketiga dharma PT tersebut
Peluang kerja sama penelitian dengan lembaga lain atas dasar saling membutuhkan untuk kebaikan pengembangan penelitian	Melanjutkan kerja sama personal dengan membangun kerja sama kelembagaan dalam bidang penelitian dengan lembaga lain	Membangun kerja sama dengan lembaga lain dalam bidang penelitian yang sesuai dengan ilmu yang dikembangkan di INSTIKA
Karya akhir itu dapat dipublikasi dalam jurnal atau buku sehingga bisa diapresiasi oleh masyarakat lebih luas	Mengoptimalkan bimbingan agar hasilnya menjadi semakin berkualitas dengan cara dosen turut aktif mengontrol perkembangan penyelesaian, tidak menunggu mahasiswa yang datang minta bimbingan	Memberikan bimbingan tambahan bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan kurang dalam penyelesaian skripsi
Ada banyak jurnal dan penerbit yang dapat menampung karya ilmiah para dosen Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep	Mendorong para dosen untuk mempublikasi karya ilmiah secara lebih produktif dengan memberikan penghargaan bagi karya yang terpublikasi dalam jurnal atau buku	Membuat database jurnal terakreditasi dan membangun jaringan dalam rangka memfasilitas publikasi karya dosen yang berasal dari hasil penelitian
Banyak instansi yang dapat menjadi mitra dalam kerja sama, terutama dalam bidang pengembangan akademik, misalnya	Merancang kerja sama dalam berbagai aspek dan kemudian merealisasikannya	Memperbanyak kerja sama terutama di bidang pengembangan akademik dengan berbagai instansi atau organisasi lain yang

dengan IAIN dan UIN serta Pesantren-pesantren		memungkinkan
Kerja sama dapat dikembangkan ke ranah an lain yang memungkinkan dengan modal kerja sama bantuan sarana dan prasarana	Menjaga kepercayaan mitra terutama pemkab dan pemprov dengan penyusunan laporan yang akuntable	Membangun kerjasama dengan Pemkab dan Pemprov serta pemerintah pusat dalam bentuk program seperti penelitian, pengabdian masyarakat, pelatihan dan lainnya
ANCAMAN (T)	STRATEGI (S-T)	STRATEGI (W-T)
Persaingan untuk mendapatkan dana penelitian sangat ketat	Mempersiapkan proposal sebaik mungkin dan mengangkat tema-tema yang menarik melalui diskusi internal para dosen peneliti	Meningkatkan kemampuan melalui pelatihan dan diskusi dengan peneliti profesional
Tema-tema lokal yang layak “jual” untuk penelitian akan digarap oleh peneliti dari luar Madura	Menginventarisir tema lokal melalui sebuah lokakarya dengan bekerja sama dengan peneliti profesional dari PT lain	Melibatkan para dosen dan mahasiswa secara lebih luar dalam lokakarya tersebut sehingga mereka dapat memiliki motivasi juga untuk melakukan penelitian
1. Kepercayaan para peneliti PT lain atas kemampuan SDM dari AT baik dosen atau mahasiswa 2. Kompleksitas persoalan di tengah masyarakat dan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk turut memberikan kontribusi atasnya.	1. Meningkatkan SDM dengan pelatihan dan diskusi dengan peneliti profesional 2. Merumuskan rancangan kegiatan yang sesuai dengan kemampuan dan kemungkinan SDM dan pendanaan	1. Meningkatkan kualitas kerja sama penelitian melalui program yang lebih terencana 2. Memberikan petunjuk operasional berikut batas-batasnya dalam upaya memberikan kontribusi dalam persoalan masyarakat
1. Persaingan yang ketat dengan mahasiswa dari luar yang memiliki kemampuan penelitian lebih baik 2. Kompleksitas persoalan yang ada di tengah masyarakat memerlukan kemampuan yang baik untuk memberikan kontribusi	1. Meningkatkan kemampuan riset mahasiswa melalui bimbingan yang lebih intensif 2. Memberikan bimbingan lebih kuat dan mengangkat pembimbing pengabdian dari kalangan kampus dan kalangan masyarakat sendiri	1. Sosialisasi lebih luas melalui berbagai acara, seperti lomba, pelatihan, karantina peneliti dan sejenisnya 2. Merancang formulasi pengabdian kepada masyarakat secara lebih baik agar sesuai dengan kemampuan mahasiswa
Karya-karya dari PT lain sebagai saingan dalam publikasi karya dalam jurnal atau penerbitan buku	Meningkatkan kualitas dengan memberikan bimbingan lanjutan bagi penulis skripsi yang dinilai bagus dan menarik untuk persiapan publikasi baik dalam bentuk artikel di jurnal atau atau buku	Menyeleksi skripsi yang baik saja untuk menjadi koleksi perpustakaan
Persaingan dengan karya lain dari PT luar sangat ketat	Meningkatkan kualitas karya dosen melalui konsultasi dengan para pakar yang difasilitasi oleh Prodi PAI	Meningkatkan kuantitas karya dosen baik dalam penelitian, artikel ilmiah atau buku

BAB V

PRIORITAS RENCANA OPERASIONAL PRODI PAI

No	Bidang	Sasaran	Strategi Pencapaian
1	Pendidikan dan Pengajaran	Terselenggaranya Pendidikan dan bimbingan akademik yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berpaham ahlussunnah wal-jamaah dengan rata-rata indeks prestasi kumulatif baik	a. Memaksimalkan bimbingan akademik mahasiswa melalui wali studi
			b. Mahasiswa memiliki kecakapan dalam membaca al-Quran dan Kitab Kuning dengan baik
			c. Meningkatkan kegiatan organisasi mahasiswa
			d. Mahasiswa memiliki nilai IPK rata-rata 3,64
			e. Tersedianya kurikulum PAI berbasis KKNI
		Terlaksananya pembelajaran PAI yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi	a. Pengembangan Metode Pembelajaran berbasis teknologi informasi
			b. Pembelajaran berbasis e-learning
			c. Adanya pengembangan bahan ajar berbasis digital
		Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	a. Seluruh tenaga pendidik melanjutkan ke jenjang S3
			b. Mengupayakan semua dosen sertifikasi
			c. Mengikutkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam kegiatan workshop, seminar, dan pelatihan
		Tersedianya Sarana dan Prasarana akademik yang memadai dan representatif	a. Tersedianya jaringan wifi di seluruh area kampus
			b. Adanya ruang kelas berbasis multimedia
			c. Tersedianya laboratorium micro teaching dan multimedia
			d. Menyediakan ruang dosen untuk semua dosen tetap
		Tersedianya koleksi perpustakaan yang cukup khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam	a. Menambah buku yang sesuai dengan keilmuan Pendidikan Agama Islam (2000 eks)
b. Melanggan Jurnal Nasional Terakreditasi (20 eks)			
c. Melanggan Jurnal Internasional (10 Eks)			
d. Mencetak Prosiding Seminar atau Konferensi Nasional dan Internasional (60 Eks)			
2	Penelitian	Tercapainya peningkatan mutu penelitian	a. Menyelenggarakan Workshop Metodologi Penelitian berbasis penguasaan isi dan metode pembelajaran PAI

			b. Meningkatkan kualitas ilmiah melalui kegiatan Seminar dan konferensi ilmiah
			c. Melaksanakan Workshop Penulisan Artikel untuk Jurnal
			d. Mempublikasikan Artikel penelitian dalam jurnal ilmiah (30)
			e. Memberikan penghargaan kepada hasil penelitian terbaik
		Adanya peningkatan kuantitas penelitian	a. Seluruh Dosen wajib menghasilkan penelitian
			b. Meningkatkan perolehan dana hibah penelitian dari Kemenag atau institusi lain di luar PT (30)
			c. Memberikan penghargaan kepada peneliti paling produktif
		Peningkatan jumlah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.	a. Menyelenggarakan Workshop Metodologi penelitian untuk mahasiswa
			b. Mengikutkan Mahasiswa dalam penelitian dosen (26 persen dari lulusan)
		Tersedianya Sistem dan Prosedur penelitian	a. Tersedia Rencana Induk Penelitian (RIP)
			b. Adanya Pedoman Penelitian
			c. Adanya SOP Penelitian
3	Pengabdian kepada Masyarakat	Tercapainya peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat	a. Menyelenggarakan Workshop Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Riset
			b. Memiliki Sekolah/Madrasah Binaan (10)
			c. Mempublikasikan hasil pengabdian dalam jurnal ilmiah (10)
		Adanya peningkatan kuantitas pengabdian kepada masyarakat	a. Seluruh Dosen wajib melakukan pengabdian kepada masyarakat
			b. Meningkatkan perolehan dana hibah pengabdian dari Kemenag atau institusi lain di luar PT(30)
			c. Memberikan penghargaan kepada tenaga pendidik paling produktif dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat
		Peningkatan jumlah keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat.	a. Menyelenggarakan Workshop Pengabdian untuk mahasiswa
			b. Mengikutkan Mahasiswa dalam penelitian dosen
		Tersedianya Sistem dan Prosedur penelitian	a. Tersedia Rencana Induk Pengabdian (RIP)
			b. Adanya Pedoman Pengabdian
			c. Adanya SOP Pengabdian
		Terlaksananya KKN sebagai pengabdian kepada	a. KKN dilaksanakan di seluruh desa di Sumenep

		masyarakat	b. KKN menghasilkan produk yang inovatif dan bermanfaat untuk masyarakat
4	Kerjasama	Terwujudnya kerjasama dengan institusi dalam negeri	a. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan
			b. Kerjasama dengan 10 Pemerintah Daerah di Jawa Timur
			c. Kerjasama dengan 20 perusahaan
			d. Kerjasama dengan 20 perguruan tinggi dalam negeri
	Terjalannya kerjasama dengan institusi luar negeri	a. Kerjasama dengan 5 perguruan tinggi di luar negeri	
		b. Pertukaran Mahasiswa (20 orang)	
		c. KKN di luar negeri (20 orang)	
	Tersedianya sistem dan prosedur bidang kerjasama	a. Tersedianya Pedoman Kerjasama	
		b. Adanya Sistem Monev Kerjasama	
c. Adanya SOP Kerjasama			

BAB VI

PENUTUP

Rencana Operasional Prodi PAI tahun 2021 ini diharapkan dapat memberikan arah gerak pengembangan program kerja dan kegiatan Prodi PAI INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep di masa-masa yang akan datang. Rencana Operasional ini merupakan penjabaran Rencana Strategis yang telah disusun berdasarkan pada analisis kondisi internal dan eksternal dan dalam 5 tahun ke depan. Renop ini diharapkan dapat menjawab isu-isu strategis, peningkatan kualitas, penyehatan organisasi, peningkatan daya saing, dan penebangan sumberdaya, pendanaan, akuntabilitas dan transparansi.

Untuk kepentingan internal, dokumen Renop ini, dapat menjadi acuan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan atau program kerja unit-unit yang berada di lingkungan Fakultas Tarbiyah, khususnya Prodi PAI.

Untuk urusan yang berhubungan dengan pihak eksternal misalnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (Ditjen Diktis) dan Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT), Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) Pendidikan, maka dokumen ini dapat dipergunakan untuk melengkapi berbagai persyaratan lain yang berhubungan dengan pelaporan kegiatan akademis dan proses akreditasi institusi dan program studi.

Pemahaman sivitas akademika Fakultas Tarbiyah terhadap isi dari dokumen rencana operasional ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu usaha yang sungguh-sungguh dan komitmen sivitas akademika untuk mensosialisasikan rencana operasional, implementasi dan segala perubahannya. Lima tahun adalah waktu yang sangat singkat untuk melaksanakan hal-hal yang besar. Karena itu, Renop ini diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong dalam menciptakan kesejahteraan, kemajuan, kenyamanan dalam suasana akademik yang lebih menyenangkan bagi sivitas akademika dan pemangku kepentingan.

Guluk-Guluk, 23 Februari 2021

Dekan,



Upardillah, MA.